

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR SISWA MENYELESAIKAN
SOAL SOAL HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILL*) PADA
MATERI EKONOMI SISWA KELAS X DI SMA
SWASTA KARTINI UTAMA SEI RAMPAH**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

PUTRI ENGGRASIA
NPM. 1802070019



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 1 September 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

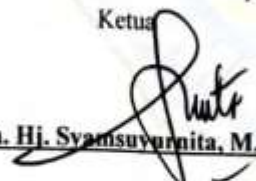
Nama Lengkap : Putri Enggrasia
N.P.M : 1802070019
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berpikir Siswa Menyelesaikan Soal Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) Pada Materi Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mariati, S.Pd., M.Ak.
2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.
3. Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.

1.

3.

2.

Unswil | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Analisis Kemampuan Berpikir Siswa Menyelesaikan Soal Soal Hots (*Higher Order Thinking Skill*) Pada Materi Ekonomi Siswa Kelas X Di Sma Swasta Kartini Utama Sei Rampah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan soal-soal HOTS pada materi ekonomi siswa kelas X di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa. Data dikumpulkan melalui tes dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan soal-soal HOTS pada materi ekonomi masih rendah, terutama dalam aspek menganalisis dan mengevaluasi. Siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi masalah, membuat hubungan antara konsep, dan mengembangkan argumen. Penelitian ini merekomendasikan agar guru meningkatkan penggunaan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir, HOTS, Materi Ekonomi, Siswa Kelas X.

KATA PENGANTAR



Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya dengan kekuatan dari-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “**Analisis Kemampuan berfikir siswa dalam menyelesaikan soal soal HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) pada materi ekonomi siswa kelas X di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah**”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada kedua orang tua yaitu bapak terkasih **Andi Ispriandi**, ibu tersayang **Suridah**, adik terganteng **Muhammad Adjie Fadly**, Adik Termanis **Uci Anggraini** dan adik terimut **Aisyah Ramadhita** yang telah memberikan segenap doa, dukungan moril ataupun materil selama peneliti kuliah sampai terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Dewi Kusuma Nasution, M.Pd.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Bapak Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si.** Selaku Ketua Program Studi Jurusan Pendidikan Akuntansi.
5. **Ibu Dian Novianti Sitompul S.Pd.,M.Si** Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan memberikan saran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Seluruh Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Kepada Dinda Safitri dan Anggun Laila Sari,** rekan saya yang selalu memberidukungan dan motivasi dalam pembuatan proposal ini sampai dengan selesai.
9. Seluruh kawan kelas A Pagi Program Studi Pendidikan Akuntansi 2018 yang telah kebersamai proses hingga saat ini.
10. **Ibu Nila Raudhatul Akmal Lubis M.Si.** Selaku Kepala Sekolah SMA SWASTA KARTINI UTAMA.
11. **Ibu Suridah S.Pd.** Selaku Guru Pamong Sekolah SMA AWASTA KARTINI UTAMA .
12. **Siswa kelas X SMA SWASTA KARTINI UTAMA,** selaku subjek penelitian ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua hingga mendapatkan pengetahuan dan keberkahan. Peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan ini. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan selalu diberikan kesehatan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2025
Peneliti

Putri Enggrasia
NPM.1802070019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Kemampuan Berpikir Siswa	8
1.1 Pengertian Berpikir Siswa	8
2. <i>Higher Order Thinking Skill</i> (HOTS)	11
2.1 Pengertian <i>Higher Order Thinking Skill</i> (HOTS)	11
2.2 Karakteristik Soal Berbasis HOTS	16
2.3 Perencanaan Pembelajaran Dan Penilaian HOTS	22
2.4 Pembelajaran HOTS	22
2.5 Penilaian Soal-Soal HOTS	25
3. Pembelajaran Ekonomi	27

3.1	Pengertian Ilmu Ekonomi.....	27
3.2	Pembagian Ilmu Ekonomi	28
3.3	Tujuan Ilmu Ekonomi.....	31
3.4	Metodologi Ilmu Ekonomi	32
3.5	Kebutuhan Tidak Terbatas	33
3.6	Materi Pembelajaran HOTS.....	35
B.	Penelitian yang Relervan.....	38
C.	Kerangka Konseptual.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B.	Populasi dan Sampel Penelitian	41
C.	Variabel Penelitian.....	42
D.	Metode Penelitian	42
E.	Instrumen Pengumpulan Data	43
F.	Teknik Analisis Data.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....		49
LAMPIRAN.....		51

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Deskripsi Keterampilan LOTS & HOTS	10
Tabel 2 : Deskripsi Keterampilan HOTS	14
Tabel 2 : Keterampilan HOTS	23
Tabel 3 : Karakteristik Soal HOTS	26
Tabel 4 : Jadwal Kegiatan Penelitian	34
Tabel 3.5 : Jumlah Populasi	41
Tabel 3.7 : Kisi-Kisi Lembar Observasi	43
Tabel 3.9 : Kisi Kisi Soal	44
Tabel 3.10 : Konversi Skor Aktual	45
Tabel 3.11 : Interpretasi Nilai	47
Tabel 3.12 : Interpretasi Efeect Size	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	40
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu ke suatu keadaan yang lebih baik. Pendidikan merupakan modal dasar dalam membentuk pola pikir dan pengembangan intelektual serta sarana penerus nilai-nilai, gagasan dan penyempurnaan cara berpikir (Abdulah: 2006).

Pendidikan itu sangat penting bagi seorang pendidik ataupun siswa bahkan mahasiswa Dimana mereka akan mendidik dan merancang suatu cara mendidik dengan baik dan benar, diharapkan siswa mempunyai berbagai keterampilan seperti mampu beradaptasi, mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi, serta mampu memanfaatkan teknologi dengan baik. Satu Hal ini disadari bahwa, sekedar mengetahui pengetahuan (knowing of knowledge).

Rendahnya kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah dapat diperbaiki dengan memberikan permasalahan-permasalahan yang lebih kompleks yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif, kritis, terampil dan tidak terpaku pada contoh-contoh permasalahan yang diberikan oleh guru. Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal adalah memahami soal dan merencanakan penyelesaian. Langkah pertama untuk menyelesaikan masalah adalah memahami masalah itu sendiri, untuk dapat menyelesaikan masalah, pemecah masalah harus dapat menemukan data dengan yang ditanyakan. Siswa salah dalam mentransformasikan masalah. (Permana Nasha Nauvalika: 2019).

Berpikir dan memecahkan permasalahan digambarkan sebagai kemampuan peserta didik dalam menciptakan dan mengelola proyek, memecahkan permasalahan, dan membuat keputusan yang efektif. Berpikir kritis dan pemecahan masalah menuntut peserta didik untuk mencari, mendapatkan, memproses, menafsirkan, merasionalkan, dan menganalisis secara kritis untuk membuat sebuah keputusan dan mengambil tindakan dengan tepat. Berikutnya, kreativitas dideskripsikan sebagai penciptaan ide-ide baru, konsep, maupun produk berdasarkan kebutuhan di masyarakat. Inovasi memuat unsur-unsur kreativitas dan dikatakan sebagai bentuk realisasi kreativitas yang bermanfaat bagi bidang-bidang tertentu. Sedangkan *higher—order thinking skills* berdasarkan Reid (2014) merupakan suatu pemikiran yang melibatkan berpikir kreatif, berpikir kritis, berpikir logis, berpikir reflektif, dan berpikir secara metakognitif yaitu berpikir tentang yang pemikiran untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam pemecahan masalah pada soal-soal ekonomi yang cenderung bersifat abstrak yaitu salah satunya materi ilmu ekonomi. Ekonomi merupakan salah satu materi yang termasuk kedalam cabang ilmu yang menggunakan analisis. Pada penelitian ini peneliti ingin menggunakan tipe soal HOTS untuk mengidentifikasi kemampuan berpikir siswa SMA pada materi ilmu ekonomi.

Pengembangan kecakapan dan kreativitas berpikir peserta didik dapat dilatih melalui penerapan pembelajaran dan penilaian di kelas. Berdasarkan Taksonomi Bloom yang disusun oleh Anderson dan Krathwohl bahwa pada C4

menganalisis, C5 mengevaluasi, dan C6 menciptakan merupakan indikator ranah kognitif peserta didik untuk menyelesaikan soal HOTS. Untuk soal yang berbasis sedang MOTS (*Middle Order Thinking Skill*) berada pada ranah kognitif Taksonomi Bloom di tingkat C3 mengaplikasi dan C2 memahami sedangkan untuk soal yang berbasis rendah atau LOTS (*Lower Order Thinking Skill*) berada pada ranah kognitif C1 mengetahui (Widana, 2017).

Tipe soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) adalah tipe soal yang menitik beratkan pada kemampuan analisis dan pemecahan masalah dengan indikator soal meliputi kemampuan analisis, membandingkan, menyimpulkan, menciptakan, mengombinasikan, dan merencanakan. Soal tipe HOTS cenderung kompleks dan memiliki banyak solusi sehingga termasuk kedalam jenis soal open ended. Ketika siswa diberikan soal jenis open ended maka akan menghasilkan berbagai macam solusi penyelesaian sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan masing-masing yang dapat diklasifikasikan menjadi kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengukur dan mengidentifikasi kemampuan berpikir siswa diperlukan instrumen berupa soal-soal yang berkualitas yang memuat indikator analisis dan evaluasi. Salah satunya dapat menggunakan tipe soal HOTS untuk mengukur kemampuan berpikir yang meliputi indikator menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMA Swasta Kartini Utama bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal HOTS. Hal ini diperkuat oleh data ulangan harian yang menunjuk kan rendahnya capaian siswa pada soal pilihan ganda dan uraian HOTS. Penelitian ini bertujuan adalah untuk

mengetahui kemampuan peserta didik mengerjakan soal berbasis HOTS di kelas X di Sma Swasta Kartini Utama. Diharapkan dengan adanya kemampuan tersebut prestasi belajar ekonomi yang dimiliki oleh peserta didik dapat meningkat.

Tabel 1.1

Data Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas X² Sma Kartini Utama

Kelas	> 75	< 75	Jumlah Siswa
X ²	8	12	20
Total			20

Untuk itu, penelitian ini berusaha mengembangkan pengukuran hasil belajar siswa menggunakan soal berbasis HOTS dengan pendekatan berpikir kritis Robert Ennis. Menurut Ennis berpikir kritis adalah pemikiran yang rasional dan penuh pertimbangan untuk membuat keputusan atas apa yang dikerjakan. Yang mana dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator yang diungkapkan Ennis dalam menjelaskan konsep berpikir kritis sebagai instrumen penelitian. Indikator tersebut meliputi klarifikasi dasar, alasan atas sebuah keputusan, membuat kesimpulan, klarifikasi lebih lanjut, dan dugaan serta keterpaduan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat jelas bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada materi ekonomi masih menjadi masalah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan berpikir siswa kelas X di SMA Swasta Kartini

Utama Sei Rampah dalam menyelesaikan soal-soal HOTS pada materi ekonomi tertentu. Melihat kompleksitas dan kebutuhan untuk memahami secara mendalam proses berpikir siswa dalam situasi ini, maka peneliti memutuskan untuk melaksanakan Penelitian Kualitatif yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada Materi Ekonomi Kelas X SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, di antara lain:

1. Kesulitan siswa dalam memecahkan masalah soal ekonomi.
2. Kemampuan berpikir siswa yang kurang memadai dalam pembelajaran ekonomi.
3. Keterbatasan guru dalam menyusun soal ekonomi berbasis HOTS.
4. Minimnya contoh soal HOTS ekonomi yang relevan.
5. Kurangnya pelatihan guru dalam mengembangkan soal HOTS

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini difokuskan pada kesulitan peserta didik dalam kemampuan berpikir berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) atau soal-soal dalam berbasis HOTS pada materi analisis Permintaan dan Penawaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, Permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana kemampuan berpikir siswa kelas X SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah dalam mengerjakan soal-soal HOTS pada materi analisis permintaan dan penawaran
2. Apa strategi efektif untuk membuat soal HOTS pada materi ekonomi tertentu di kelas X SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kemampuan berpikir siswa kelas X SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah dalam menyelesaikan soal-soal HOTS pada materi ekonomi tertentu.
2. Untuk mengidentifikasi strategi penyusunan soal HOTS yang efektif untuk materi ekonomi tertentu di kelas X SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada instansi pemerintah, masyarakat, maupun kepada penulis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca tentang apa yang disebut soal soal HOTS pada mata pelajaran ekonomi dan menambah peningkatan berpikir siswa.
- b. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap usulan pengembangan ilmu, khususnya yang berkaitan dengan ilmu pendidikan sosial bagi anak didik kearah kemajuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan cara belajar dan sikap kreatif, tanggung jawab, dan keterampilan belajar saat didalam kelas. Dan dengan adanya analisis soal HOTS dapat melatih peningkatan keterampilan berpikir siswa sehingga siswa mampu bersaing dalam bersaing akademis sebagai generasi penerus bangsa

b. Bagi Peneliti

Dapat menjadi modal berharga yang diterima di bangku perkuliahan yang nantinya dapat dikembangkan atau dilanjutkan saat hendak menjadi guru kelak. Dan menambah wawasan, serta pengetahuan menjadi calon guru yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dengan baik.

c. Bagi Guru

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang Kemampuan pembelajaran *HOTS* dan pembuatan soal yang berbasis *HOTS*, memberi acuan untuk dapat mengubah pola dan sikap mengajar, dari hanya sebagai pengajar (pemberi informasi) berubah menjadi fasilitator dan mediator yang baik dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru-guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan lebih mandiri dalam belajar, sebagai suatu pengetahuan dan wawasan baru tentang pembelajaran *HOTS* dengan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Kemampuan Berpikir Siswa

1.1. Pengertian Berpikir Siswa

Kemampuan berpikir siswa merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses belajar mengajar yang efektif terjadi ketika terdapat komunikasi yang baik antara guru dan siswa, di mana guru mampu menganalisis dan memahami kemampuan siswa dalam menyerap materi, seperti jurnal umum. Menurut Sriningsih (2015, hal. 237), keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diukur dari kemampuan siswa dalam memahami dan menganalisis informasi yang diberikan.

Kemampuan siswa dalam berpikir tidak hanya berhubungan dengan pengetahuan yang dimiliki, tetapi juga mencakup karakteristik individu yang mempengaruhi kinerja mereka dalam situasi belajar. Spencer dan Spencer (Wardan, 2020, hal. 187) menjelaskan bahwa kemampuan adalah karakteristik yang menonjol dari individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan unggul dalam suatu pekerjaan atau situasi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir siswa dapat mempengaruhi hasil belajar mereka secara signifikan.

Winardi (2012, hal. 201) menambahkan bahwa kemampuan adalah sifat-sifat yang melekat pada manusia, baik yang diperoleh secara alami maupun yang

dipelajari, yang memungkinkan individu untuk melakukan tindakan atau pekerjaan, baik secara mental maupun fisik. Dalam lingkup pendidikan, kemampuan berpikir siswa mencakup kemampuan untuk menganalisis, menyebarkan, dan menciptakan informasi baru berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajari.

Indikator kemampuan berpikir kritis siswa meliputi kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, serta kemampuan berpikir analitis dan reflektif. Menurut Yunus (Sueca, 2021, hal.5), kemampuan berpikir mencakup unsur-unsur tersebut, yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Yusdi (Junaidi, 2021, hal. 147) juga menekankan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan individu dalam melakukan sesuatu, di mana seseorang dikatakan mampu jika ia dapat melaksanakan tugas yang diharapkan.

Dengan demikian, kemampuan berpikir siswa tidak hanya mencakup aspek kognitif saja, tetapi juga mencakup kemampuan sosial dan emosional yang mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif, sehingga siswa dapat berkontribusi secara aktif dalam proses belajar dan mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

1.2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator kemampuan berpikir kritis siswa mencakup beberapa aspek yang saling terkait, yang dapat diukur melalui berbagai metode evaluasi. Pertama, kemampuan analisis, dimana siswa diharapkan dapat memecah

informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami struktur dan hubungan antar bagian tersebut. Kedua, kemampuan evaluasi, yang meliputi penilaian terhadap argumen, bukti, dan sumber informasi untuk menentukan validitas dan relevansinya. Ketiga, kemampuan sintesis, dimana siswa dapat menggabungkan informasi dari berbagai sumber untuk menghasilkan ide atau solusi baru.

Selain itu, kemampuan berpikir kritis juga mencakup kemampuan untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendalam, serta kemampuan untuk mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda. Hal ini penting untuk mendorong siswa berpikir secara terbuka dan fleksibel, serta mampu beradaptasi dengan situasi yang berubah. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk terlibat dalam diskusi, debat, dan kolaborasi, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara efektif.

Pentingnya indikator-indikator ini dalam pendidikan tidak dapat diabaikan, karena kemampuan berpikir kritis merupakan kunci untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia nyata. Dengan kemampuan ini, siswa tidak hanya akan lebih siap untuk menghadapi ujian akademis, tetapi juga akan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat mengembangkan dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengintegrasian indikator kemampuan berpikir kritis dalam kurikulum dan metode pengajaran sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Tabel 1. Dimensi Proses Berpikir HOTS

Kategori proses berpikir		Defenisi dan contoh
HOTS	Mengkreasi	Mengkreasi ide/gagasan sendiri. Kata kerja: mengkonstruksi, desain, kreasi, mengembangkan, menulis, memformulasikan.
	Mengevaluasi	Mengambil keputusan sendiri. Kata kerja: evaluasi, menilai, menyanggah, memutuskan, memilih, mendukung.
	Menganalisis	Menspesifikasi aspek-aspek/elemen. Kata kerja: membandingkan, memeriksa, , mengkritisi, menguji.
MOTS	Mengaplikasi	Menggunakan informasi pada domain berbeda Kata kerja: menggunakan, mendemonstrasikan, mengilustrasikan, mengoperasikan.
	Memahami	Menjelaskan ide/konsep. Kata kerja: menjelaskan, mengklasifikasi, menerima, melaporkan.
LOTS	Mengingat	Mengingat kembali. Kata kerja: mengingat, mendaftarkan, mengulang, menirukan.

2. HOTS (*Higher Order Thinking Skill*)

2.1. Pengertian HOTS (*Higher Order Thinking Skill*)

HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) Atau yang sering disebut sebagai kemampuan keterampilan atau konsep berpikir tingkat tinggi merupakan suatu konsep reformasi pendidikan berdasarkan pada taksonomi bloom yang dimulai pada awal abad ke-21. Konsep ini dimasukkan kedalam pendidikan bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi revolusi industri. Pada abad 21 ini sumber daya manusia diharapkan tidak hanya menjadi pekerja yang mengikuti pemerintah, tetapi memiliki keterampilan abad ke-21.

Higher Order Thinking Skills merupakan suatu proses berpikir peserta didik dalam level kognitif yang lebih tinggi yang dikembangkan dari berbagai konsep dan metode kognitif dan taksonomi pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. Saputra dalam dinni (2018).

Pendidikan merupakan modal dasar dalam membentuk pola pikir dan pengembangan intelektual serta sarana penerus nilai-nilai, gagasan dan penyempurnaan cara berpikir (Abdulhak: 2006). Terkait dengan isu perkembangan pendidikan di tingkat Internasional Kurikulum 2013 dirancang dengan penyempurnaan. Model-model penilaian pada kurikulum 2013 mengadaptasi model-model penilaian standar Internasional yang diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill*) (Gais: 2017).

HOTS bukan mata pelajaran, bukan juga soal ujian. Menurut abdhuhen. HOTS adalah tujuan akhir yang dicapai melalui pendekatan, proses dan metode pembelajaran. Keterampilan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) atau biasa disebut dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang mengharuskan murid untuk mengembangkan ide-ide dalam cara tertentu yang memberi mereka pengertian dan implikasi baru. Limpan menggambarkan berpikir tingkat tinggi melibatkan berpikir kritis dan kreatif yang dipandu oleh ide-ide kebenaran yang masing-masing mempunyai makna. Berpikir kritis dan kreatif saling ketergantungan, seperti juga criteria dan nilai-nilai, nalar dan emosi.

Menurut Thomas & Thorne, HOTS merupakan “ Cara berpikir yang lebih tinggi daripada menghafalkan fakta, mengemukakan fakta, atau menerapkan peraturan, rumus, dan prosedur”. Pendapat ini sependapat dengan onosoko & newman, HOTS merupakan “nonalgoritmik dan didefinisikan sebagai potensi penggunaan pikiran untuk menghadapi tantangan baru yang belum pernah

dipikirkan siswa sebelumnya”. Menurut Underbake , “HOTS juga disebut kemampuan berpikir strategis yang merupakan kemampuan menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah menganalisa argument, negosiasi isu, atau membuat prediksi”.

Krathwohl & Anderson (2002) mengungkapkan bahwa menurut taksonomi Bloom yang telah direvisi, proses kognitif terbagi menjadi kemampuan berpikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking*), berpikir tingkat rendah (*Medium Order Thinking*) dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking*).

Pohl (dalam Lewy (2009) mengungkapkan dasar dari berpikir tingkat tinggi adalah Taksonomi Bloom. Dasar dari pemikiran ini ialah bahwa beberapa jenis pembelajaran memerlukan proses kognitif yang lebih daripada yang lain, tetapi memiliki manfaat-manfaat yang lebih umum.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah operasi kognitif yang banyak dibutuhkan pada proses-proses berpikir yang terdiri dalam shorter memory. Jika dikaitkan dengan taksonomi bloom, berpikir tingkat tinggi meliputi analisis, sintesis, dan evaluasi. Selain itu, bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill*) tersebut jauh lebih dibutuhkan dimasa kini daripada dimasa- masa sebelumnya.

Menurut Setiawati (2019:38) Keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) adalah keterampilan berpikir logis, kritis, kreatif, dan pemecahan masalah secara mandiri. Ada beberapa aspek yang menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) yaitu keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah

secara mandiri.

Soal model HOTS mendorong siswa untuk berkreaitivitas dalam menentukan jalan penyelesaian dan membutuhkan penalaran tingkat tinggi sehingga tidak terpaku hanya pada satu pola jawaban yang dihasilkan dari proses menghafal, tanpa mengetahui konsep ilmunya. *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dirumuskan pertama kali oleh penulis dari Dusquance University, yaitu Susan M Brookhart dalam bukunya yang berjudul "*How to Assess Higher-order Thinking Skills in Your Classroom*" (Sofyan, 2019)

HOTS merupakan salah satu tuntutan keterampilan dalam pembelajaran abad 21, yaitu berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif seperti yang diungkapkan oleh Redhana (2019). Rohim, 2019,446) berpendapat bahwa HOTS merupakan proses berfikir yang mendalam tentang pengolahan informasi dalam melengkapi dan menyelesaikan masalah yang bersifat kompleks. Dimensi pengetahuan pada soal HOTS meliputi proses berfikir pada level C4 (analisis), C5 (evaluasi), dan C6 (mencipta). Karakteristik soal berbasis HOTS yatu (1) mengukur kemampuan berfikir tingkat tinggi, (2) menggunakan masalah dalam kehidupan sehari – hari, dan (3) menggunakan jenis soal beragam. Strategi menyusun soal HOTS terdiri dari beberapa langkah yaitu (1) melakukan analisis terhadap kompetensi dasar yang akan dibuat soal HOTS, (2) menyusun kisi-kisi soal, (3) menggunakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang menarik, (4) menulis butir soal, serta (5) membuat pedoman penilaian dan kunci jawaban.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan terkait keterampilan berpikir, ditemukan berupa karakteristik berpikir yang dibedakan menjadi dua tingkatan

yaitu keterampilan berpikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking Skills*) dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) antara lain:

Tabel 2 Deskripsi Keterampilan LOTS dan HOTS

<i>Lower Order Thinking Skills</i> (LOTS)	<i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)
Strategi kognitif	Berpikir kreatif
Pemahaman	Berpikir kritis
Klasifikasi konsep	Menyelesaikan masalah (problem solving)
Membedakan	Membuat keputusan
Menggunakan aturan rutin	Mengevaluasi
Analisis sederhana	Berpikir logis
Aplikasi sederhana	Berpikir metakognitif
	Berpikir reflektif
	Sintesis
	Analisis kompleks
	Analisis sistem

Berdasarkan definisi-definisi dari para ahli diatas Martina (2017; 31) menyatakan bahwa dapat diketahui tes HOTS memuat soal-soal yang memiliki ranah kognitif analisis, evaluasi dan mengkreasi. Adapun indikator pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menganalisis

1. Menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi untuk menstrukturkan informasi kedalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali polah atau hubungannya.
2. Mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah scenario yang rumit.
3. Mengidentifikasi/merumuskan pertanyaan

b. Mengevaluasi

1. Memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan dan metodologi dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektifitas atau manfaatnya.
2. Membuat hipotesis, mengkritik, dan melakukan pengujian.
3. Menerima atau menolak sesuatu pernyataan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan

c. Mengkreasi

1. Membuat generalisasi suatu idea atau cara pandang terhadap sesuatu
2. Merancang suatu cara menyelesaikan masalah
3. Mengorganisasikan unsure-unsur atau bagian-bagian menjadi struktur baru yang belum pernah ada sebelumnya.

2.2. Karakteristik Soal Berbasis HOTS

HOTS merupakan salah satu tuntutan keterampilan dalam pembelajaran abad 21, yaitu berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif seperti yang diungkapkan oleh Redhana (2019). Rohim, 2019,446) berpendapat bahwa HOTS merupakan proses berfikir yang mendalam tentang pengolahan informasi dalam melengkapi dan menyelesaikan masalah yang bersifat kompleks. Dimensi pengetahuan pada soal HOTS meliputi proses berfikir pada level C4 (analisis), C5 (evaluasi), dan C6 (mencipta). Karakteristik soal berbasis HOTS yaitu.

1. Mengukur kemampuan berfikir tingkat tinggi,

Kemampuan berpikir tingkat tinggi termasuk kemampuan untuk memecahkan masalah (problemsolving), keterampilan berpikir kritis (critical thinking), berpikir kreatif (creative thinking), kemampuan berargumentasi

(reasoning), dan kemampuan mengambil keputusan (decision making). Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu kompetensi penting dalam dunia modern, sehingga wajib dimiliki oleh setiap peserta didik. Kreatifitas menyelesaikan permasalahan dalam HOTS, terdiri dari atas:

- a) Kemampuan menyelesaikan permasalahan yang tidak familiar
- b) Kemampuan mengevaluasi strategi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda
- c) Menemukan model-model penyelesaian baru yang berbeda dengan cara-cara sebelumnya.

Dengan demikian, soal-soal HOTS belum tentu soal-soal yang memiliki tingkat kesukaran yang tinggi, kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat dilatih dalam proses pembelajaran dikelas. Oleh karena itu agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, maka proses pembelajarannya juga memberikan ruang kepada peserta didik untuk menemukan konsep pengetahuan berbasis aktivitas. Aktivitas dalam pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk membangun kreativitas dan berpikir kritis.

2. Berbasis permasalahan kontekstual

Soal-soal HOTS merupakan asesmen yang berbasis situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, dimana peserta didik diharapkan dapat menerapkan konsep-konsep pembelajaran dikelas untuk menyelesaikan masalah. Dalam pengertian tersebut termasuk pula bagaimana keterampilan peserta didik untuk menghubungkan (relate), mengintegrasikan (integrate) ilmu pengetahuan dalam pembelajaran dikelas untuk menyelesaikan permasalahan dalam konteks nyata.

Berikut ini diuraikan lima karakteristik asesmen kontekstual, yang disingkat REACT.

- a. *Realiting*, asesmen terkait langsung dengan konteks pengalaman kehidupan nyata.
- b. *Experiencing*, asesmen yang ditekankan kepada pengalihan (*exploration*), penemuan (*discovery*), dan penciptaan (*creation*).
- c. *Applying*, asesmen yang menuntut kemampuan peserta didik untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh didalam kelas untuk menyelesaikan masalah-masalah nyata.
- d. *Communicating*, asesmen yang menuntut kemampuan peserta didik untuk mampu mengkomunikasikan kesimpulan model pada kesimpulan konteks masalah.
- e. *Transferring*, asesmen yang menuntut kemampuan peserta didik untuk mentransformasikan konsep-konsep pengetahuan dalam kelas kedalam situasi atau konteks baru.

3. Menggunakan bentuk soal beragam

Bentuk-bentuk soal yang beragam dalam sebuah perangkat tes (soal- soal HOTS) sebagaimana yang diginakann dalam PISA, bertujuan agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan menyeluruh tentang kemampuan peserta tes. Terdapat beberapa alternatif bentuk soal yang dapat digunakan untuk menulis butir soal HOTS (yang digunakan pada model PISA), sebagai berikut:

- a. Pilihan ganda

Pada umumnya soal-soal HOTS menggunakan stimulus yang bersumber pada situasi nyata. Soal pilihan ganda terdiri dari pokok soal (stem) dan pilihan jawaban (option). Pilihan jawaban terdiri atas kunci jawaban dan pengecoh (distractor). Kunci jawaban ialah jawaban yang benar atau paling benar. Pengecoh merupakan jawaban yang tidak benar, namun memungkinkan seseorang terkecoh untuk memilihnya apabila tidak menguasai bahannya/materi pelajarannya dengan baik. Jawaban yang diharapkan (kunci jawaban), umumnya tidak termuat secara eksplisit dalam stimulus atau bacaan. Peserta didik diminta untuk menemukan jawaban soal yang terkait dengan stimulus/ bacaan menggunakan konsep-konsep pengetahuan yang dimiliki serta menggunakan logika/penalaran. Jawaban yang benar diberikan skor 1, dan jawaban yang salah diberikan 0.

b. Pilihan ganda kompleks (benar/salah, atau ya/tidak)

Soal bentuk pilihan ganda kompleks bertujuan untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap suatu masalah secara komprehensif yang terkait antara pernyataan satu dengan yang lainnya. Sebagaimana soal pilihan ganda biasa, soal-soal HOTS yang berbentuk pilihan ganda kompleks juga memuat stimulus yang bersumber pada situasi kontekstual. Peserta didik diberikan beberapa pernyataan yang terkait dengan stimulus/bacaan, lalu peserta didik diminta memilih benar/salah atau ya/tidak. Pernyataan-pernyataan yang diberikan tersebut terkait antara satu dengan yang lainnya. Susunan pernyataan benar dan pernyataan salah agar diacak secara random, tidak sistematis mengikuti pola tertentu. Susunan yang terpola sistematis dapat memberi petunjuk kepada jawaban yang benar.

Apabila peserta didik menjawab benar pada semua pernyataan yang diberikan skor 1 atau apabila terdapat kesalahan pada salah satu pernyataan maka diberi skor 0.

c. Isian singkat atau melengkapi

Soal isian singkat atau melengkapi adalah soal yang menuntut peserta tes untuk mengisi jawaban singkat dengan cara mengisi kata, frase, angka, atau simbol. Karakteristik soal isian singkat atau melengkapi adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian kalimat yang harus dilengkapi sebaiknya hanya satu bagian dalam ratio butir soal, dan paling banyak dua bagian supaya tidak membingungkan siswa.
- 2) Jawaban yang dituntut oleh soal harus singkat dan pasti yaitu berupa kata, frase, angka, simbol, tempat, atau waktu. Jawaban yang benar diberikan skor 1, dan jawaban yang salah diberikan skor 0.

d. Jawaban singkat atau pendek

Soal dengan bentuk jawaban singkat atau pendek adalah soal yang jawabannya berupa kata, kalimat pendek, atau frase terhadap suatu pernyataan.

Karakteristik soal jawaban singkat adalah sebagai berikut :

- a) Menggunakan kalimat pertanyaan langsung atau kalimat perintah
- b) Pertanyaan atau perintah harus jelas, agar mendapat jawaban yang singkat
- c) Panjang kata atau kalimat yang harus dijawab oleh siswa pada semua soal diusahakan relatif sama
- d) Hindari penggunaan kata, kalimat, atau frase yang diambil langsung dari buku teks, sebab akan mendorong siswa untuk sekedar mengingat atau

menghafal apa yang tertulis dibuku. Setiap Langkah/kunci yang dijawab benar diberikan skor 1, dan jawaban yang salah diberikan skor 0.

e. Uraian

Soal bentuk uraian adalah suatu salah yang jawabannya menuntut siswa untuk mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut menggunakan kalimatnya sendiri dalam bentuk tertulis. Dalam menulis soal bentuk uraian, penulis soal harus mempunyai gambaran tentang ruang lingkup materi yang ditanyakan dan dan lingkup jawaban yang diharapkan, kedalam dan Panjang jawaban, atau rincian jawaban yang mungkin diberikan oleh siswa.

Dengan kata lain, ruang lingkup ini menunjukkan kriteria luas atau sempitnya masalah yang ditanyakan. Untuk melakukan penskoran , penulis soal dapat dapat menggunakan rubrik atau pedoman penskoran. Setiap Langkah atau kata kunci yang dijawab benar oleh peserta didik diberi skor 1, sedangkan yang salah di beri skor 0, dalam sebuah soal kemungkinan banyaknya kata kunci atau Langkah-langkah penyelesaian soal lebih dari satu. Sehingga skor untuk sebuah soal bentuk uraian dapat dilakukan dengan menjumlahkann skor tiap langkah atau kata kunci yang dijawab benar oleh peserta didik. Untuk penilaian yang dilakukan oleh sekolah seperti Ujian Sekolah (US) bentuk soal HOTS yang disarankan cukup 2 saja, yaitu bentuk pilihan ganda dan uraian. Pemilihan bentuk soal itu disebabkan jumlah peserta US umumnya cukup banyak, sedangkan penskoran harus secepatnya dilakukan dan diumumkan hasilnya. Sehingga bentuk soal yang paling memungkinkan adalah soal

bentuk pilihan ganda dan uraian. Sedangkan untuk penilaian harian, dapat disesuaikan oleh karakteristik KD dan kreatifitas guru mata pelajaran.

Pemilihan bentuk soal hendaknya dilakukan sesuai dengan tujuan penilaian yaitu *assessment of learning*, *assessment for learning*, dan *assessment as learning*. Masing-masing guru mata pelajaran hendaknya kreatif mengembangkan soal-soal HOTS sesuai dengan KI-KD yang memungkinkan dalam mata pelajaran yang diampunya. Wawasan guru terhadap isu-isu global, keterampilan memilih stimulus soal, serta kemampuan memilih kompetensi yang diuji, merupakan aspek-aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru, agar dapat menghasilkan butir-butir soal yang bermutu.

2.3. Perencanaan Pembelajaran Data Penilaian HOTS

Perencanaan Pembelajaran menurut Degeng “ merupakan upaya guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dengan cara memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Dalam mengembangkan HOTS diperlukan kemampuan guru untuk merencanakan dan mengelola pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran peserta didik baik dalam berpikir secara logis, sikap, maupun keterampilan. Guru yang efektif adalah guru yang mempunyai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang sistematis. Persiapan tersebut dapat dirancang dan disusun dalam perangkat pembelajaran merupakan bahan utama dalam mencapai kesuksesan pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang interaktif,

inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreatifitas, dan kemandirian fisik serta psikologis peserta didik.

2.4. Pembelajaran HOTS

HOTS mengharuskan pembelajaran untuk memanfaatkan informasi dan gagasan dengan cara mengubah makna dan implikasinya. Hal ini seperti ketika pembelajaran menggabungkan fakta dan gagasan kemudian menyintesis, menggggunneralisasi, menjelaskan,member hipotesis, atau menyimpulkan. Oleh karena itu dalam pembelajaran peserta didik harusbisa memahami, menafsirkan, menganalisis, serta menginterprestasi informasi yang diterima. HOTS juga mengajarkan peserta didik untuk berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi, membuat simpulan, serta membuat generalisasi. Dalam taksonomi bloom revisi. HOTS merupakan kemampuan kognitif pada tingkat penerapan, analisis, evaluasi, dan inovasi.

Dengan pemaparan diatas HOTS merupakan salah satu ciri dari masyarakat abad 21. Yang disini masyarakat abad 21 berkarakteristik generasi muda yang kreatif, luwes mampu berpikir kritis, dapat mengambilkeputusan dengan tepat, serta terampil memecahkan permasalahan. Dengan begitu sekolah sangat diharapkan dapat menciptakan lulusan peserta didik yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 salah satunya dengan menciptakan pembelajaran dan penilaian berbasis HOTS. Berikut ini dideskripsikan keterampilan abad 21.

Tabel 3 Keterampilan HOTS

Keterampilan Abad 21	
Keterampilan hidup dan karir	1) Fleksibilitas dan adaptabilitas 2) Inisiatif dan arahan diri 3) Keterampilan sosial dan budaya 4) Produktivitas dan akuntabilitas 5) Kepemimpinan dan Tanggungjawab
Keterampilan inovasi dan belajar	1) Berpikir kritis dan menyelesaikan masalah 2) Kreativitas dan inovasi 3) Komunikasi dan kolaborasi
Keterampilan teknologi, informasi, dan media	1) Literasi informasi 2) Literasi media 3) Literasi TIK (Teknologi, Informasi, dan Komunikasi)

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada abad 21 ini menuntut masyarakat untuk memiliki keterampilan HOTS.

2.5. Penilaian Soal-Soal HOTS

Penilaian HOTS mengharuskan pembelajaran untuk memanfaatkan informasi dan gagasan dengan cara mengubah makna dan implikasinya. Hal ini seperti ketika pembelajaran menggabungkan fakta dan gagasan kemudian menyintesis, menggeneralisasi, menjelaskan, memberi hipotesis, atau menyimpulkan. Oleh karena itu dalam pembelajaran peserta didik harus bisa memahami, menafsirkan, menganalisis, serta menginterpretasi informasi yang diterima. HOTS juga mengajarkan peserta didik untuk berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi, membuat simpulan, serta membuat generalisasi. Dalam Taksonomi Bloom revisi, HOTS merupakan kemampuan kognitif pada tingkat penerapan, analisis, evaluasi, dan inovasi, analisis, evaluasi, dan inovasi.

Beberapa cara menilai keterampilan berpikir kritis, dan berpikir kreatif menurut beberapa tokoh, sebagai berikut:

a. Soal untuk menilai keterampilan berpikir kritis

Setiap tokoh memiliki cara sendiri untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam berfikir kritis antara lain, Paul dan Nosich, mengukur kemampuan peserta didik dengan membuat daftar beberapa pertanyaan essay yang setiap pertanyaan memiliki skala kesulitan yang berbeda. Dan setiap peserta didik dipersilahkan untuk memilih. Berbeda dengan Sternberg memberikan contoh soal berpikir kritis berbentuk pilihan ganda terkait dengan inferensi, melengkapi urutan angka, belajar dari konteks, dan menggunakan wawasan untuk menyelesaikan soal logika. Sugrue,, memberikan contoh soal dengan menilai konsep, menilai prinsip, serta menilai hubungan antara konsep dengan kondisi dan prosedur penerapan.

b. Soal untuk menilai keterampilan berpikir kreatif

Dalam menilai kemampuan berpikir kreatif pada umumnya peserta didik diberikan satu permasalahan dan ditugaskan untuk menyelesaikannya dengan cara-cara yang menarik dan kreatif. Tugas untuk peserta didik dapat juga berbentuk kreasi gambar atau deskripsi kalimat.

Strategi menyusun soal HOTS terdiri dari beberapa langkah yaitu

- 1) Melakukan analisis terhadap kompetensi dasar yang akan dibuat soal HOTS, Menyusun kisi-kisi soal,
- 2) Menggunakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang menarik,
- 3) Menulis butir soal, serta

- 4) Membuat pedoman penilaian dan kunci jawaban. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan.

Soal-soal HOTS sangat direkomendasikan untuk digunakan pada berbagai bentuk penilaian kelas. Untuk menginspirasi guru menyusun soal-soal HOTS di tingkat satuan pendidikan, Kemendikbud secara rinci memaparkan karakteristik soal- soal HOTS sebagai berikut:

- a. Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi bukan kemampuan untuk mengingat, mengetahui, atau mengulang, dan keterampilan memecahkan masalah, berikit ini beberapa keterampilan memecahkan permasalahan, antaran lain

- 1) Kemampuan menyelesaikan masalah yang farmiliar.
- 2) Kemampuan mengevaluasi strategi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.
- 3) Menemukan model-model penyelesaian baru.

- b. Berbasis permasalahan kontekstual.

Soal-soal HOTS merupakan asesmen yang berbasis situasi nyata dalam keidupan sehari-hari, dimana peserta didik diharapkan dapat menerapkan konsep-konsep pembelajaran dikelas untuk menyelesaikan masalah.

- c. Tidak rutik (tidak akrab).

Penilaian HOTS bukan penilaian reguler yang diberikan di kelas. Penilaian HOTS tidak digunakan berkali-kali pada peserta didik yang sama seperti penilaian memori (recall), karena penilan HOTS belum pernah dilakukan sebelumnya. Penilaian HOTS adalah penilaian yang asing yang menuntun

pembelajaran benar-benar berfikir kreatif, karena masalah yang ditemui belum pernah dijumpai atau dilakukan sebelumnya.

d. Menggunakan bentuk soal beragam.

Bentuk-bentuk soal yang beragam dalam sebuah perangkat tes (soal soal HOTS) sebagaimana yang digunakan dalam PISA. Bertujuan agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan menyeluruh tentang kemampuan peserta didik.

Tabel 4 Karakteristik Soal HOTS

Karakteristik	Keterangan
Memberikan motivasi	Mengajak siswa untuk terlibat secara mental
Merupakan situasi nyata	Mengajak peserta didik memvisualisasikan keadaan sesuai kondisi nyata (<i>autentik</i>)
Tidak memberikan gambar	Melatih peserta didik membuat visualisasi
Menggunakan kata “kamu”	Mengajak peserta didik terlibat secara pribadi
Memerlukan pengambilan Keputusan	Melatih siswa membuat Keputusan

3. Pembelajaran Ekonomi

3.1. Pengertian Ilmu Ekonomi

Seiring dengan perkembangan zaman, masalah ekonomi saat ini, merupakan masalah publik. Masalah ekonomi menjadi bahan pembicaraan banyak orang, mulai dari warga biasa sampai para politikus yang membuat anggaran serta menetapkan berbagai kebijakan fiskal dan moneter. Karena masalah ekonomi telah menjadi perhatian publik, lahirlah ilmu ekonomi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode tertentu, yang

dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu. Sementara itu, ekonomi berkaitan dengan asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan, seperti dalam hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan.

Ilmu ekonomi menganalisis setiap gerakan dan perusahaan yang terjadi dalam keseluruhan ekonomi misalnya kecenderungan (trends) dalam harga hasil produksi dan pengangguran. Begitu gejala tadi terlibat maka ilmu ekonomi dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk mengembangkan kebijakan-kebijakan ekonominya.

Ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih menggunakan sumber daya yang langka dan yang memiliki beberapa alternatif penggunaan dalam rangka memproduksi berbagai komoditi untuk kemudian menyalurkannya, baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.

Richard G. Lipsey menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas. (economics is the study of the use of scarce resources to satisfy unlimited human wants).

Paul A. Samuelson menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang cara orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang, dalam menggunakan sumber daya produksi yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis komoditas dari waktu ke waktu dan mendistribusikannya untuk keperluan

konsumsi saat ini atau di masa datang, kepada berbagai orang atau kelompok dalam masyarakat.

N. Gregory Mankiw menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah studi tentang cara masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang langka. (*economics is the study of how society manages its scarce resources*).

Robert B. Ekelund Jr. dan Robert D. Tollison mengatakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari cara individu dan masyarakat yang mempunyai keinginan yang tidak terbatas memilih untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas demi memenuhi keinginan mereka. (*economics is the study of how individual and societies, experiencing virtually limitless wants, choose to allocate scarce resources to best satisfy their wants*).

3.2. Pembagian Ilmu Ekonomi

Ruang lingkup pembahasan ilmu ekonomi sangat luas dan beragam. Oleh karena itu, ilmu ekonomi dibedakan atas tiga kelompok dasar, yaitu kelompok ekonomi deskriptif, kelompok teori ekonomi, dan kelompok ekonomi terapan.

1. Ekonomi deskriptif (*descriptive economics*) bekerja dengan mengumpulkan informasi-informasi faktual mengenai masalah ekonomi. Ekonomi deskriptif menggambarkan keadaan perekonomian yang sebenarnya terjadi di masyarakat.
2. Teori ekonomi adalah bagian dari ilmu ekonomi yang bertugas menerangkan hubungan antara peristiwa-peristiwa ekonomi dan merumuskan hubungan-hubungan tersebut dalam suatu hukum atau teori ekonomi. Teori ekonomi merupakan kerangka konsep yang berasal dari data-data konkret yang

disusun, diolah, serta diuji coba sehingga akhirnya membentuk asumsi yang bersifat umum. Teori ekonomi dibagi atas ekonomi makro dan ekonomi mikro. Pengertian ekonomi makro dan mikro adalah sebagai berikut:

- a. Ekonomi makro adalah bagian dari ilmu ekonomi yang khusus mempelajari mekanisme kerja perekonomian secara keseluruhan. Ekonomi makro meneliti fenomena ekonomi yang luas, seperti tingkat pengangguran, pendapatan nasional, tingkat pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tingkat harga.
 - b. Ekonomi mikro adalah bagian ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku individu dan rumah tangga produksi atau perusahaan dalam membuat keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas.
3. Ekonomi terapan (*applied economics*) merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan hasil kajian teori ekonomi untuk menjelaskan fakta-fakta yang telah dikumpulkan oleh ekonomi deskriptif.
- a. Ilmu ekonomi dapat dibagi menjadi delapan cabang berikut. 1. Ilmu Ekonomi Moneter Ilmu ekonomi moneter adalah cabang ilmu ekonomi yang membahas tentang uang, perbankan, dan lembaga keuangan lainnya. Berbagai aspek yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan hal-hal tersebut. Seperti inflasi, jumlah uang beredar, dan tingkat suku bunga, dibahas pada cabang ilmu ekonomi ini.
 - b. Ilmu Ekonomi Publik Ilmu ekonomi publik adalah cabang ilmu ekonomi yang membahas tentang kebijakan pemerintah dalam perekonomian. Hal-hal yang dibahas pada ilmu ekonomi ini antara lain adalah APBN,

APBD, utang pemerintah, pajak, dan retribusi.

- c. Ilmu Ekonomi Industri Ilmu ekonomi industri adalah cabang ilmu ekonomi yang memfokuskan pembahasan pada interaksi berbagai perusahaan dalam suatu industri. Interaksi tersebut dapat berupa persaingan usaha, kinerja perusahaan, atau kartel. Pembahasan pada cabang ilmu ekonomi ini termasuk dalam lingkup ekonomi mikro.
- d. Ilmu Ekonomi Internasional Ilmu ekonomi internasional adalah cabang ilmu ekonomi yang membahas tentang kegiatan perekonomian antarbangsa atau antarnegara. Kegiatan perekonomian tersebut dapat berupa transaksi perdagangan antarnegara, aliran investasi antarnegara, dan neraca pembayaran.
- e. Ilmu Ekonomi Regional Ilmu ekonomi regional adalah cabang ilmu ekonomi yang antara lain membahas tentang interaksi ekonomi antarwilayah dan proses perkembangan suatu wilayah.
- f. Ilmu Ekonomi Sumber Daya Alam (SDA) Ilmu ekonomi SDA adalah cabang ilmu ekonomi yang membahas masalah dan alokasi sumber daya alam yang optimal menurut ekonomi. Pokok bahasan pada ilmu ekonomi ini di antaranya adalah eksternalitas positif dan negatif.
- g. Ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia (SDM) Ilmu ekonomi SDM adalah cabang ilmu ekonomi yang membahas faktor produksi tenaga kerja. Pembahasan pada cabang ini antara lain adalah masalah pengangguran, upah minimum, dan tingkat pendidikan calon tenaga kerja.

- h. Ilmu Ekonomi Syariah Ilmu ekonomi syariah bertujuan untuk menerapkan ekonomi Islam. Pokok pembahasan dalam cabang ilmu ekonomi ini antara lain adalah prinsip bagi hasil, penghapusan riba dalam perekonomian, dan zakat.

3.3. Tujuan Ilmu Ekonomi

1. Untuk mencari pengertian tentang hubungan peristiwa-peristiwa ekonomi baik hubungan yang bersifat kausal maupun hubungan yang bersifat fungsional;
2. Untuk menguasai peristiwa-peristiwa tersebut dan untuk dapat mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi.

Dengan generalisasi atau kesimpulan yang telah ada diperoleh dari hasil penelitian yang saksama serta teori yang telah kita miliki maka akan memungkinkan bagi kita untuk menciptakan suatu kejadian atau kondisi yang menguntungkan kepada ekonomi kita atau setidaknya kita dapat mengadakan pencegahan atau pembatasan-pembatasan terhadap hal-hal yang merugikan terhadap ekonomi kita.

Tujuan ilmu ekonomi adalah Untuk mencari pengertian tentang hubungan peristiwa-peristiwa ekonomi, baik hubungan yang bersifat kausal maupun hubungan yang bersifat fungsional serta untuk menguasai peristiwa-peristiwa tersebut dan untuk dapat mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi.

3.4. Metodologi Ilmu Ekonomi

Penjelasan lebih lanjut atas pendekatan ilmu ekonomi tersebut adalah

sebagai berikut.

1. Melakukan observasi dan memilih teori

Hubungan antara observasi dan teori juga terjadi dalam bidang ekonomi. Sebagai contoh, seorang ekonom yang tinggal di suatu negara yang mengalami kenaikan harga barang-barang dengan cepat tergerak untuk mengadakan observasi terhadap fenomena tersebut. Untuk mendukung analisisnya, ekonom tersebut menggunakan teori inflasi.

2. Mengidentifikasi permasalahan serta menentukan variabel dan hipotesis

Tahapan selanjutnya dalam metodologi ilmiah adalah mengidentifikasi permasalahan dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan yang akan ditayangkan kepada pihak-pihak yang terkait dengan objek yang akan dianalisis harus tepat sehingga permasalahan dapat teridentifikasi dengan jelas. Setelah itu, variabel yang relevan dapat ditetapkan dalam menentukan hipotesis atau jawaban sementara atas permasalahan yang terjadi, ilmu ekonomi menggunakan asumsi *ceteris paribus*

3. Menggunakan asumsi dan model

Keterbatasan yang dihadapi oleh ilmu ekonomi antara lain sebagai berikut.

- a. Objek penyelidikan ilmu ekonomi tidak dapat dilokalisasi.
- b. Dalam ilmu ekonomi, manusia adalah subjek dan objek penyelidikan.
Oleh karena itu, kesimpulan dan generalisasi yang dihasilkan tidak dapat bersifat mutlak.
- c. Ilmu ekonomi tidak mempunyai laboratorium untuk melakukan eksperimen ekonomi.

3.5. Kebutuhan Tidak Terbatas

Kebutuhan manusia dapat dikelompokkan berdasarkan jenis dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1) Jenis-jenis kebutuhan

Jenis kebutuhan dapat dibedakan berdasarkan tingkat intensitasnya, subjek yang membutuhkan, waktu pemenuhan kebutuhan, dan sifat pemenuhan kebutuhan.

a) Jenis kebutuhan berdasarkan tingkat intensitas

Berdasarkan tingkat intensitas atau keharusan pemenuhan kebutuhan, kebutuhan dibedakan menjadi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. 1) Kebutuhan primer Kebutuhan primer adalah kebutuhan manusia yang harus dipenuhi untuk melangsungkan hidupnya. Agar dapat hidup layak, manusia harus makan, berpakaian, dan mempunyai tempat tinggal. Kebutuhan primer sering disebut sebagai kebutuhan alamiah atau kebutuhan utama, 2) Kebutuhan sekunder Kebutuhan sekunder atau kebutuhan pelengkap adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer. Contohnya, manusia perlu melengkapi diri dengan sepatu, tas, dan peralatan untuk bekerja, 3) Kebutuhan tersier Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang bersifat mewah. Umumnya tujuan pemenuhan kebutuhan ini adalah untuk menaikkan status sosial. Kebutuhan mewah dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi. Sebagai contoh, penggunaan mobil mewah bukan lagi bertujuan sebagai sarana transportasi, tetapi untuk menunjukkan status sosial. Penggunaan perhiasan mahal atau tinggal di apartemen mewah juga dapat menaikkan status

sosial pengguna.

b) Jenis kebutuhan berdasarkan subjek

Yang membutuhkan Subjek pengguna alat pemenuhan kebutuhan dapat dibedakan atas individu dan masyarakat umum. Oleh karena itu, jenis kebutuhan menurut subjek dibedakan menjadi kebutuhan individu dan kebutuhan umum.

- 1) Kebutuhan individu Kebutuhan individu adalah kebutuhan yang berhubungan dengan berbagai individu yang berbeda. Sebagai contoh, seorang petani membutuhkan cangkul, benih, traktor, dan alat pertanian lainnya. Di lain pihak, guru membutuhkan alat peraga, buku referensi, modul, dan perangkat mengajar lainnya.
- 2) Kebutuhan umum Kebutuhan umum adalah kebutuhan yang berhubungan dengan masyarakat atau disebut kebutuhan sosial. Contoh kebutuhan umum adalah jalan raya, jembatan penyeberangan, taman kota, air bersih, jaringan listrik, dan fasilitas umum lainnya.

c) Jenis kebutuhan berdasarkan waktu

Berdasarkan waktu pemenuhannya kebutuhan dibedakan atas kebutuhan sekarang dan kebutuhan masa mendatang.

- 1) Kebutuhan sekarang atau kebutuhan saat ini adalah kebutuhan yang tidak dapat ditunda pemenuhannya dan harus dilakukan saat ini. Sebagai contoh, orang yang lapar harus segera makan dan orang yang sakit harus segera berobat atau dirawat di rumah sakit.
- 2) Kebutuhan masa mendatang atau kebutuhan masa depan adalah kebutuhan yang dirancang atau direncanakan untuk terpenuhi di masa depan, sebagai contoh,

orang tua menabung atau mengikuti asuransi pendidikan untuk mempersiapkan biaya kuliah anaknya.

d) Jenis kebutuhan menurut sifat pemenuhan kebutuhan

Jenis kebutuhan ini digolongkan berdasarkan sasaran alat pemenuhan kebutuhan yang digunakan. Dalam hal ini, terdapat alat pemenuhan kebutuhan jasmani dan alat pemenuhan kebutuhan rohani.

- 1) Kebutuhan jasmani atau kebutuhan fisik adalah kebutuhan yang berhubungan dengan tubuh manusia. Jenisnya antara lain pakaian, makanan, minuman, dan obat-obatan.
- 2) Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang berhubungan dengan kejiwaan seseorang. Sebagai contoh, agar dapat bekerja lebih baik.

3.6. Materi Pembelajaran HOTS

Pemilihan materi pembelajaran yang tepat sangat penting dalam mengembangkan soal HOTS yang efektif. Materi yang dipilih harus memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi sehingga mendorong siswa untuk berpikir kritis, menganalisis, dan mengevaluasi. Selain itu, materi tersebut harus relevan dengan silabus dan kurikulum yang berlaku di sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih materi "Analisis Permintaan Dan Penawaran" sebagai materi yang sesuai untuk mengembangkan soal HOTS. Materi ini memiliki beberapa keunggulan:

1. Tingkat Kompleksitas: Materi "Analisis Permintaan dan Penawaran" melibatkan hubungan kompleks antara harga, kuantitas, dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. Siswa perlu memahami

bagaimana perubahan harga, pendapatan, harga barang substitusi, dan faktor-faktor lainnya dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran suatu produk.

2. Konsep Penting: Materi ini mencakup konsep-konsep penting dalam ilmu ekonomi, seperti elastisitas, surplus konsumen, dan surplus produsen. Pemahaman tentang konsep-konsep ini sangat penting untuk menganalisis perilaku pasar dan membuat keputusan ekonomi yang rasional.
3. Relevansi dengan Kehidupan Sehari-hari: Konsep permintaan dan penawaran memiliki aplikasi langsung dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat melihat bagaimana konsep ini bekerja dalam berbagai situasi, seperti perubahan harga BBM, fluktuasi harga makanan, atau tren pasar saham.

Penyesuaian dengan Silabus: Materi "Analisis Permintaan dan Penawaran" sudah tercantum dalam silabus mata pelajaran ekonomi kelas X di Sma swasta kartini utama Sei Rampah. Kami telah memastikan bahwa materi ini diajarkan di kelas X sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Contoh soal ini merupakan contoh sederhana dari penerapan konsep permintaan dan penawaran. Dalam penelitian ini, kami akan mengembangkan soal-soal HOTS yang lebih menyeluruh dan menantang untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Soal-soal tersebut akan dirancang sedemikian rupa sehingga siswa harus menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran, mengevaluasi dampak perubahan faktor-faktor tersebut terhadap pasar, dan memberikan penjelasan yang logis dan terstruktur untuk mendukung jawaban mereka. Kami percaya bahwa dengan menggunakan soal-soal HOTS yang tepat, kami dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis,

analitis, dan evaluatif mereka, sehingga mereka dapat menjadi pembelajar yang lebih aktif dan mandiri.

Setelah membahas contoh soal sederhana mengenai permintaan dan penawaran handphone, kita dapat memperdalam pemahaman siswa dengan menjelaskan konsep elastisitas permintaan dan penawaran. Elastisitas mengukur seberapa responsif perubahan kuantitas yang diminta atau ditawarkan terhadap perubahan harga. Konsep ini penting untuk memahami bagaimana perubahan harga dapat mempengaruhi pendapatan penjual dan perilaku konsumen.

Selanjutnya, kita dapat membahas faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran, seperti pendapatan konsumen, harga barang substitusi dan komplementer, serta preferensi konsumen. Selain itu, dampak kebijakan pemerintah, seperti pajak, subsidi, dan regulasi, terhadap pasar juga perlu dibahas. Terakhir, contoh-contoh kasus nyata, seperti dampak kenaikan harga BBM terhadap pasar bensin atau pengaruh tren teknologi terhadap pasar handphone, dapat digunakan untuk memahami pemahaman siswa tentang konsep permintaan dan penawaran dalam kehidupan sehari-hari.

B. Penelitian Yang Relevan

- 1) Penelitian Dony. Adi, dkk (2025) yang berjudul analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) Kelas IV Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN 3 Brang Rea mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal berbasis *Higher Order Thinking Skills*(HOTS) pada muatan IPS. Kesulitan

tersebut mencakup aspek kognitif seperti analisis hubungan wilayah dengan sumber daya alam, alur sebab-akibat, serta pemahaman konsep keberlanjutan. Selain itu, hambatan non-kognitif seperti kurang konsentrasi, rendahnya minat baca, dan ketergantungan pada bantuan juga memengaruhi kemampuan siswa. Kesulitan ini bersifat kompleks, melibatkan aspek kognitif, afektif, dan lingkungan belajar, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang holistik dan kontekstual. guru perlu rutin memberikan latihan soal HOTS dengan pendekatan kontekstual dan meningkatkan literasi membaca siswa. Suasana kelas juga perlu dibuat kondusif agar siswa dapat berkonsentrasi optimal.

- 2) Penelitian Tri Hapsari Budiyan Pramesti, dkk (2023) yang berjudul Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Madyotaman No. 38 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan analisis data dan pertanyaan penelitian yang terjawab melalui hasil temuan dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa: Tingkat Kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V di SD Negeri Madyotaman No. 38 dalam menyelesaikan soal HOTS pada pembelajaran IPS dibedakan menjadi beberapa kategori antara lain peserta didik DAP dengan kategori tinggi karena mampu menunjukkan 4 indikator kemampuan berpikir kritis, peserta didik JPKN dengan kategori sedang karena mampu menunjukkan 3 indikator kemampuan berpikir kritis, dan peserta didik MBSRI dengan kategori rendah karena hanya mampu menunjukkan 1

indikator kemampuan berpikir kritis.

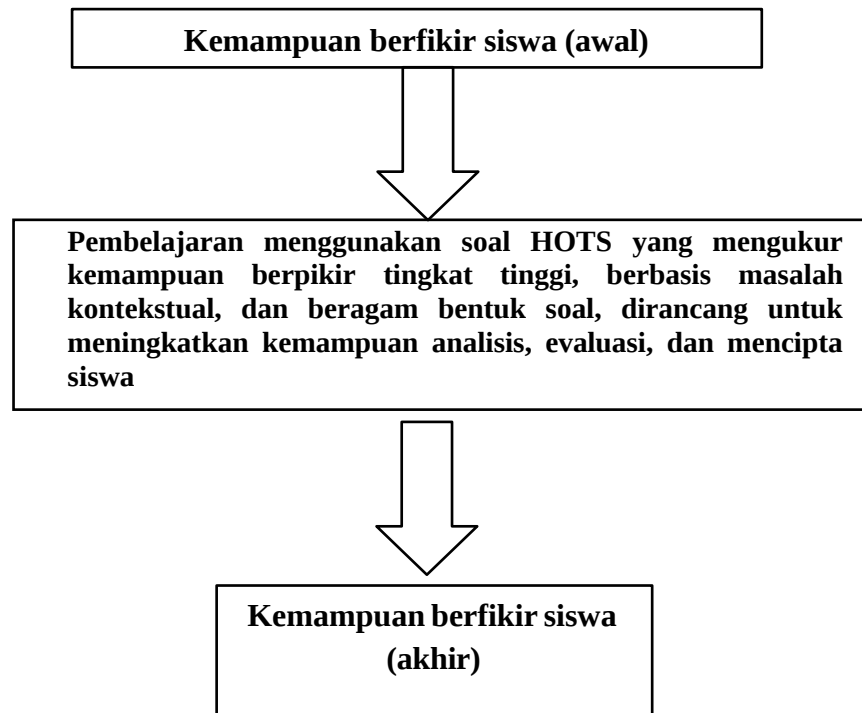
- 3) Penelitian Ainul Shafira, dkk (2023) yang berjudul Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari 15 siswa dalam mengerjakan soal bertipe HOTS didapatkan bahwa, kemampuan berpikir kritis pada siswa yang memiliki kemampuan tinggi dapat memahami masalah yang ditunjukkan dengan menulis diketahui maupun yang ditanyakan soal dengan tepat, mengidentifikasi hubungan-hubungan antara pernyataan-pernyataan, pertanyaan-pertanyaan, dan konsep-konsep yang diberikan dalam soal yang ditunjukkan dengan membuat model matematika dengan tepat dan memberi penjelasan dengan tepat., menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam melakukan perhitungan.dan membuat kesimpulan dengan tepat. Siswa berkemampuan sedang dapat memenuhi tiga dari empat indikator kemampuan berpikir kritis yaitu pada indikator interpretasi, analisis, dan inferensi. Siswa dengan kategori sedang masih keliru dalam membuat evaluasi, dimana siswa merasa kebingungan dalam menentukan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, akibatnya tidak bisa memenuhi indikator evaluasi dalam kemampuan berpikir kritis. Sedangkan siswa dengan kemampuan rendah sama sekali belum bisa memenuhi keempat indikator tersebut. Penyebab siswa tidak dapat melewati indikator kemampuan berpikir kritis adalah karena mereka tidak

terbiasa dengan soal cerita berbasis HOTS dan selalu terbiasa dengan soal tingkat rendah.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Dalam menganalisis kemampuan berpikir siswa menyelesaikan soal-soal HOTS pada materi ekonomi, kita perlu memahami bagaimana soal-soal HOTS dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Dengan menggunakan teori berpikir kritis dan teori pembelajaran berbasis masalah kontekstual dan beragam bentuk soal peneliti dapat memahami bagaimana siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir yang tinggi untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah ekonomi yang kompleks. Analisis kemampuan berpikir siswa menyelesaikan soal-soal HOTS pada materi ekonomi dapat membantu peneliti memahami bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA SWASTA KARTINI UTAMA yang beralamat di jalan teratai dusun III NO.43, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil 2025 tepatnya pada bulan Agustus-September 2025.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMA SWASTA KARTINI UTAMA.

Tabel 3.5 Jumlah Populasi

No.	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X 1	7	15	22
2.	X 2	8	11	19
3.	X 3	17	12	29
	Total			60

2. Sampel

Dalam penelitian tentang analisis kemampuan berpikir siswa menyelesaikan HOTS, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah ***purposive sampling***, karena peneliti mungkin ingin memilih sampel yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti siswa yang telah mempelajari materi tertentu atau memiliki kemampuan berpikir yang tinggi. Hal ini sejalan dengan Arikunto (2013), Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian adalah Siswa Kelas X 2 Sma Swasta Kartini Utama dengan jumlah siswa 20 orang.

Kelas	Laki - laki	perempuan	Jumlah Siswa
X ²	6	14	20
Total			20

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu Kemampuan Berpikir Siswa dalam menyelesaikan soal-soal HOTS pada materi ekonomi. Kemampuan berpikir ini diukur melalui indikator analisis, evaluasi, dan kreasi.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk

menganalisis kemampuan berpikir siswa kelas X di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah dalam menyelesaikan soal-soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada materi ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana siswa berpikir dan menyelesaikan soal-soal HOTS, serta mengidentifikasi proses dan strategi yang mereka gunakan. Data dikumpulkan melalui soal-soal HOTS yang dirancang khusus untuk mengukur kemampuan berpikir siswa, lembar observasi untuk mengamati proses berpikir mereka, dan dokumen-dokumen yang relevan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan, mengacu pada pendapat Miles dan Huberman (2014:12). Kesimpulan penelitian ini akan menggambarkan kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan soal-soal HOTS pada materi ekonomi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir tersebut.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Instrumen lembar observasi digunakan untuk memperoleh data dari responden sebagai akademisi dan siswa sebagai praktisi. Aspek yang diamati. Menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan membuat kesimpulan. Dari instrumen tersebut akan didapatkan skor mentah data yang dikembangkan. Instrumen lembar observasi untuk siswa disajikan dalam Lampiran.

Tabel 3.7 Kisi-kisi lembar observasi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Menganalisis Informasi	Mampu mengidentifikasi informasi yang relevan	1-4	Berisi catatan tentang kekuatan dan kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS
		Mampu Menghubungkan informasi dengan konsep yang relevan	1-4	
2.	Mengevaluasi Argumen	Mampu mengidentifikasi kelemahan argumen	1-4	
		Mampu mengevaluasi kekuatan argumen	1-4	
3	Membuat Kesimpulan	Mampu membuat Kesimpulan yang logis	1-4	
		Mampu membuat Kesimpulan yang relevan dengan informasi	1-4	

Keterangan :

- Aspek yang diamati : Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal, menganalisis data, dan mengkomunikasikan hasil
- Indikator : kriteria yang digunakan untuk menilai kemampuan siswa
- Skor : 1-4, dengan 1 sebagai skor terendah dan 4 sebagai skor tertinggi
- Keterangan : catatan tentang kekuatan dan kelemahan siswa dalam mencapai indikator

2. Soal HOTS (Test)

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

a. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes subjektif (essay test). Tes ini berguna untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru saat dikelas maupun dirumah. Tes yang diberikan berjumlah 10 item materi tentang penerima dan pemberi tawaran menggunakan rumus statistic, kisi-kisi soal dapat dilihat dengan jelas pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.9 Kisi-kisi soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Bobot Soal	No Soal
3.4 Menerapkan Ilmu Ekonomi	1. Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi 2. Menguraikan fungsi ilmu ekonomi 3. Mengidentifikasi jenis-jenis ilmu ekonomi	C4	1,2,3,4,5
4.4 Menjelaskan ilmu ekonomi	4. Melakukan identifikasi bahan dan alat ilmu ekonomi sesuai dengan kaidah yang berlaku. 5. Menyiapkan kelengkapan bahan dan alat ilmu ekonomi sesuai dengan ketentuan yang berlaku	C6	6,7,8,9,10

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari beberapa instrumen yang dikembangkan selanjutnya dianalisis, dengan teknik analisis sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Hasil validasi di cari rata-rata pada setiap komponennya, baik hasil validasi oleh peneliti maupun siswa. Selanjutnya hasil validasai dianalisis dengan mencari rata- rata penilaian antara dua validator, yaitu peneliti dan siswa.

Perolehan rata-rata skor dari setiap aspek penilaian dalam lembar validasi dihitung menggunakan rumus :

$$r = \frac{\sum[(x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})]}{(\sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2} * \sqrt{\sum(y_i - \bar{y})^2})}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x_i = skor item ke- i

$\bar{x}$ = rata-rata skor item

y_i = skor total ke- i

$\bar{y}$ = rata-rata skor total

Tabel Uji validitas

No	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	Menganalisis Informasi	0,82	0,30	Valid
2.	Mengevaluasi Argumen	0,78	0,30	Valid
3	Membuat Kesimpulan	0,85	0,30	Valid

Kriteria Validitas

- **Valid** : $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$
- **Tidak Valid** : $r\text{-hitung} \leq r\text{-tabel}$

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula Sugiyono (2012:173). Untuk uji reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* adalah:

$$\alpha = (k / (k-1)) * (1 - (\sum(s^2_i) / s^2_t))$$

Keterangan: t

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah item

s^2_i = varians item ke- i

s^2_t = varians total

Tabel Uji Reliabilitas

No	Indikator	Cronbach's Alpha
1.	Menganalisis Informasi	0,85
2.	Mengevaluasi Argumen	0,82
3	Membuat Kesimpulan	0,88
	To33tal	0,90

Penjelasan Tabel Uji Reliabilitas:

- Tabel di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas analisis kemampuan berpikir siswa menyelesaikan HOTS.
- Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen analisis kemampuan berpikir siswa.
- Nilai Cronbach's Alpha yang tinggi ($> 0,7$) menunjukkan bahwa instrumen analisis kemampuan berpikir siswa memiliki reliabilitas yang baik.

Kriteria Interpretasi Cronbach's Alpha:

0,6-0,7: Reliabilitas cukup

0,7-0,8: Reliabilitas baik

0,8-0,9: Reliabilitas sangat baik

> 0,9: Reliabilitas sangat tinggi

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Swasta Kartini Utama yang beralamatkan di JL. Teratai dusun III, provinsi Sumatera Utara Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada kelas X 2 SMA Swasta Kartini Utama dengan jumlah sampel 20 siswa. Dalam melakukan pengumpulan data, maka terlebih dahulu dilaksanakan persiapan data antara lain :

- 1) Mempersiapkan instrumen soal HOTS dalam bentuk pilihan ganda pada materi Sistem Respirasi yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data.
- 2) Mengajukan permohonan izin melakukan penelitian melalui surat atas nama Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Surat izin dari Dinas Pendidikan serdang bedagai, serta izin kepada sekolah dan guru bidang studi e konomi di SMA Swasta Kartini Utama.
- 3) Setelah disetujui maka peneliti diizinkan untuk mengumpulkan data penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah disetujui oleh guru bidang studi yang bersangkutan.

1. Visi dan misi sekolah SMA Swasta Kartini Utama

a. VISI SEKOLAH

Terwujudnya peserta didik yang unggul, berbudaya, beriman dan berakhlak mulia dalam kualitas berdasarkan IPTEK, Indikator Keberhasilan :

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa

- 2) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik .
- 3) Berdisiplin tinggi dan terbiasa hidup bersih
- 4) Memiliki budi pekerti dan berakhlak mulia

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- 3) Mengembangkan kreatifitas siswa melalui kegiatan pengembangan potensi diri.
- 4) Meningkatkan lingkungan sekolah yang nyaman tanpa bullying
- 5) Meningkatkan kegiatan pembelajaran berbasis TIK.
- 6) Mengiatkan Komunitas Belajar

B. Hasil Analisis Data

Soal HOTS dibuat oleh peneliti berdasarkan Indikator Pencapaian Kompetensi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMA Swasta Kartini Utama . Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) pada siswa kelas X SMA Swasta Kartini Utama dalam mengerjakan soal materi Sistem Respirasi dilakukan melalui penyebaran butir soal HOTS menurut Taksonomi Bloom yang terdiri dari 10 pertanyaan essay test dengan tingkat soal C4 (menganalisis) dan C6 (mencipta) yang akan diujikan kepada 20 sampel siswa. Dalam menafsirkan skor nilai dari persentase yang diperoleh dalam pengambilan data, peneliti melakukan perhitungan pada masing-masing tingkatan soal C4, dan C6 seperti yang tertera dibawah ini.

C. Kemampuan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

Siswa SMA Swasta Kartini Utama

Berdasarkan instrumen soal, maka dapat diperoleh rata-rata persentase kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada keseluruhan soal yang mampu dijawab dengan benar oleh siswa kelas X2 SMA Swasta Kartini Utama dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Tingkat Soal

Tingkat	Deskripsi	Butir Soal
C4(Menganalisis)	Menganalisis informasi untuk memahami struktur	seorang petani memiliki lahan seluas 1 hektar yang bisa digunakan untuk menanam jagung. jika petani tersebut memilih untuk menanam padi, dia bisa mendapatkan keuntungan sebesar Rp 10 juta per tahun. namun, jika dia memilih untuk menanam jagung, dia bisa mendapatkan keuntungan sebesar Rp 8 juta per tahun. berdasarkan konsep ekonomi, apa yang menjadi dasar keputusan petani tersebut?
		pemerintah suatu negara menghadapi masalah keterbatasan anggaran untuk membiayai pembangunan infrastruktur dan program kesehatan. mereka harus memutuskan untuk memprioritaskan salah satu dari kedua sektor tersebut. berdasarkan prinsip ekonomi, analisislah bagaimana pemerintah seharusnya membuat keputusan tersebut?

		seorang pengusaha ingin membuka usaha baru dibidang kuliner. namun, dia menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan modal, persaingan yang ketat, dan fluktuasi harga bahan baku. berdasarkan fungsi ilmu ekonomi, analisislah bagaimana ilmu ekonomi dapat membantu pengusaha tersebut dalam membuat keputusan yang tepat?
		Analisislah pengertian ilmu ekonomi dan jelaskan bagaimana ilmu ekonomi dapat membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi.
		Analisislah fungsi ilmu ekonomi dalam membantu pengambilan keputusan ekonomi menurut anda. Uraikan bagaimana ilmu ekonomi dapat membantu dalam membuat keputusan yang tepat dan efektif.
C6 (Membuat Kesimpulan)	Membuat generalisasi, prediksi, atau solusi baru	buatlah rencana untuk menganalisis dampak kebijakan moneter terhadap inflasi di suatu negara. siapkan kelengkapan bahan dan alat yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam ilmu ekonomi
		Rancanglah sebuah rencana untuk menganalisis dampak perubahan tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Jelaskan bahan, alat, dan langkah-langkah analisisnya.
		Buatlah rencana untuk menganalisis dampak investasi infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Siapkan kelengkapan bahan dan alat yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam

		ilmu ekonomi.
		Buatlah rencana untuk menganalisis dampak perubahan kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Siapkan kelengkapan bahan dan alat yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam ilmu ekonomi.
		Rancanglah rencana untuk menganalisis dampak perubahan teknologi terhadap produktivitas tenaga kerja di suatu industri. Jelaskan bahan, alat, dan langkah-langkah analisisnya.

Dalam proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam mengerjakan soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) menjadi salah satu indikator penting untuk menilai kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka. Berdasarkan hasil analisis, siswa menunjukkan kemampuan yang beragam dalam mengerjakan soal HOTS.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa siswa menunjukkan kemampuan yang beragam dalam mengerjakan soal HOTS. Mereka menunjukkan kemampuan yang baik dalam menganalisis, mengevaluasi, dan membuat kesimpulan. Namun, masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal HOTS, terutama dalam menganalisis informasi yang kompleks dan mengevaluasi argumen.

2, Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Penelitian yang saya lakukan di kelas X Sma swasta kaertini utama ini merupakan penelitian kualitatif yang untuk mengetahui kemampuan siswa mengerjakan soal HOTS pada materi dasar ilmu ekonomi di kelas X Sma Kartini Utama. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes hasil belajar, yaitu berupa tes essay. Data diperoleh dari 20 siswa di kelas X Sma swasta kartini utama

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data tentang keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa pada soal materi sistem respirasi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas X2 tahun pelajaran 2025/2026.

Tabel Hasil Belajar Siswa kelas X2

N0	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	Apriana Sitorus	75	78	Tuntas
2	Apriani Sitorus	75	70	Tidak Tuntas
3	Akmal faris	75	75	Tuntas
4	Aura cintiya	75	70	Tidak Tuntas
5	Ananda Putri	75	55	Tidak Tuntas
6	Bella Agustin	75	60	Tidak Tuntas
7	Chelse situmorang	75	60	Tidak Tuntas
8	Dicha Aulia	75	65	Tidak Tuntas
9	Dila Arianti	75	60	Tidak Tuntas
10	Diki Ananda	75	50	Tidak Tuntas
11	Fadiliansyah	75	65	Tidak Tuntas
12	Fadilah Hafis	75	55	Tidak Tuntas
13	Fahriza Sasta	75	50	Tidak Tuntas
14	Feby Kholipah	75	75	Tuntas
15	Jesri Maulana	75	65	Tidak Tuntas
16	Lika Onia S.	75	75	Tuntas
17	Maya Sari	75	55	Tidak Tuntas
18	Putra Suranta	75	50	Tidak Tuntas
19	Rama Bunga S.	75	78	Tuntas
20	Tania Gempita	75	70	Tidak Tuntas
Jumlah Tuntas		5		
Jumlah Tidak Tuntas		15		

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal kepada guru mengatakan telah memberikan soal yang berkategori HOTS baik pada tingkat menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Namun, guru tersebut belum secara maksimal dan masih sangat jarang mengaplikasikan soal HOTS dalam proses pembelajaran. Guru juga mengatakan proses pembelajaran online menjadi hambatan dalam memberikan penjelasan materi karena siswa kebanyakan memiliki kuota yang terbatas dan jaringan yang sering terganggu. Sehingga

masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri dan Sofyan (2019) didapati beberapa kendala yang dihadapi oleh guru yaitu terbatasnya waktu, pemahaman yang tentang pembelajaran berbasis HOTS karena sekolah yang baru menggunakan kurikulum 2013 , pemahaman guru dengan pembelajaran berbasis HOTS masih sangat kurang serta kurangnya fasilitas dalam pembelajaran berbasis HOTS, seperti buku, dan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa, siswa menyampaikan bahwa masih ada soal yang belum dipahami sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal. Siswa mengatakan soal HOTS cukup rumit dikarenakan menurut mereka soal tipe ini jarang diberikan. Siswa juga mengatakan bahwa ada soal yang membuat mereka keliru dalam menjawabnya. Siswa tidak hanya sekedar menjawab soal yang telah disajikan tetapi siswa mempertimbangkan jawaban yang paling tepat yang sesuai dalam menjawab soal yang telah disajikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Zakkina (2017) didapati faktor-faktor yang menyebabkan siswa keliru dalam menyelesaikan soal-soal higher order thinking skills dapat terlihat dari kurang telitinya siswa dalam proses pengerjaan soal, rendahnya kemampuan awal matematis siswa dan kurang maksimalnya proses pembelajaran yang dilalui sehingga siswa kurang mampu dalam mengerjakan soal-soal HOTS tersebut.

Menurut Effendi (2017: 76) mencipta atau mengkreasi³ yaitu menempatkan elemen bersama-sama untuk membentuk satu kesatuan yang utuh atau fungsional; yaitu, reorganisasi unsur ke dalam pola atau struktur yang baru.

Hal ini sesuai dengan penelitian Akmalia, Suana, dan Sesunan (2019) Berdasarkan penelitian pada indikator Taksonomi Bloom berbasis HOTS pada siswa kelas X dari lima sekolah yang terdiri dari tiga SMA negeri dan dua SMA swasta di Kota Bandar Lampung menunjukkan persentase penguasaan konsep berdasarkan indikator penguasaan yaitu C6 (mencipta) sebesar 2,9% dengan kategori rendah. Adapun faktor rendahnya penguasaan C6 (mencipta) siswa yang hanya, diantaranya siswa kurang siap dalam belajar. Hal ini dilihat dari kurangnya inisiatif siswa dalam pembelajaran, yaitu mengobrol dan bermain-main. Selain itu kurang gigih dalam menyelesaikan permasalahan. Selain itu, kebiasaan siswa selama ini masih belum mampu menjadikan pengetahuan yang telah dimilikinya sebagai dasar membangun pengetahuan baru. Selain itu, kebiasaan siswa yang hanya mempelajari atau menyelesaikan soal-soal aplikatif beprosedur rutin dengan konteks yang sudah atau menyelesaikan soal-soal aplikatif beprosedur rutin dengan konteks yang sudah familiar juga menjadi faktor minimnya pengetahuan yang dimiliki siswa.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Validitas

Hasil validasi dicari rata-rata pada setiap komponennya, baik hasil validasi oleh peneliti maupun siswa. Selanjutnya hasil validasi dianalisis dengan mencari rata-rata penilaian antara dua validator, yaitu peneliti dan siswa. Perolehan rata-rata skor dari setiap aspek penilaian dalam lembar validasi dihitung menggunakan rumus :

$$r = \frac{\sum[(x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})]}{(\sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2} * \sqrt{\sum(y_i - \bar{y})^2})}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x_i = skor item ke- i

$\bar{x}$ = rata-rata skor item

y_i = skor total ke- i

$\bar{y}$ = rata-rata skor total

Tabel Hasil Uji validitas

Kriteria Validitas

- **Valid** : $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$
- **Tidak Valid** : $r\text{-hitung} \leq r\text{-tabel}$
- **B. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula Sugiyono (2012:173). Untuk uji reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*.

Rumus *Alpha Cronbach* adalah:

$$\alpha = (k / (k-1)) * (1 - (\sum(s^2_i) / s^2_t))$$

Keterangan: t

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah item

s^2_i = varians item ke- i

s^2_t = varians total

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis kemampuan berpikir siswa kelas X pada materi analisis permintaan dan penawaran, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan berpikir siswa: Siswa kelas X memiliki kemampuan berpikir yang bervariasi dalam menganalisis permintaan dan penawaran, dengan beberapa siswa menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang baik, sementara yang lain masih memerlukan perbaikan.

2. Strategi efektif: Strategi efektif untuk membuat soal HOTS pada materi ekonomi tertentu adalah dengan menggunakan pendekatan berbasis masalah, meminta siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi ekonomi, serta mengkreasi solusi untuk masalah ekonomi yang kompleks.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran ekonomi: Pembelajaran ekonomi harus dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, dengan menggunakan pendekatan berbasis masalah dan meminta siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi ekonomi.

2. Pengembangan soal HOTS: Pengembangan soal HOTS pada materi ekonomi harus dilakukan dengan menggunakan strategi efektif, seperti meminta siswa

untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi ekonomi, serta mengkreasi solusi untuk masalah ekonomi yang kompleks.

3. Pelatihan guru: Guru perlu diberikan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan dalam membuat soal HOTS dan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmala, dkk. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMA pada Materi Hukum Newton Tentang Gerak. *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*. Vol. 11(2).
- Amalia dan Widayati.(2012). Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akutansi Di Kota Yogyakarta Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*. Vol. 10 (1) hal 4.
- Andriani, Y. (2018). Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Siswa XI IPA SMA Negeri 2 Pekanbaru pada Materi Sistem Ekskresi Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi, Universitas Islam Riau; Pekanbaru.
- Ariansyah.(2019). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal HOTS Fisika Materi Getaran Harmonis di SMA Kristen Immanuel Pontianak. Skripsi, Untan Pontianak; Pontianak.
- Budiman Agus, Jailani. (2014). Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Mata Pelajaran Matematika SMP Kelas VIII Semester I. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. Vol. 1 (2) hal 139- 151.
- Dimiyati & Mudjiono.(2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Dinni, Husna Nur. (2018). HOTS (Higher Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika.
- Dwija, W. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Denpasar: Yayasan Gandhi Putri.
- Effendi, R. (2017). Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasi Siswa pada Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol. 2(1).
- Erianti, dkk. (2019). Developing Lup Instrument Test to Measure Higher Order Thinking Skills (HOTS) Bloomian for Senior High School Student. *International Journal Of Education Research Review*. Vol. 4 (3).
- Ernawati & Sutiarso.(2020). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Matematika Berkategori Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Materi Keliling dan Luas Lingkaran Menurut Tahapan Polya.
- Fadli, Aja Nur. (2021). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Kimia Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) di SMA Negeri Kuala Nagan Raya. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry; Banda Aceh.
- Fazira, S. (2019). Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Siswa Kelas XI

pada Materi Sistem Pernapasan SMAN Plus Prov. Riau Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi, Universitas Islam Riau; Pekanbaru.

Firman & Rahman.(2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES).Vol. 2 (2).

Gais dan Afriansyah.(2017). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Siswa. Jurnal Mosharafa. Vol. 6 (2)

Hidayah dan Ulimaz. (2018). Respon Siswa Kelas VII SMPN 3 Banjarbaru pada Materi Biologi Melalui Inkuiri Terbimbing. Jurnal Pendidikan Hayati. Vol. 4 No. 4 hal163.

Irawan, dkk.(2015). Analisis dan Perancangan Sistem Pembelajaran Online (E-Learning) pada SMK Mambaul Falah Kudus.Jurnal Simetris, Vol. 6 (2).

Irawati, T. (2018).Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Bilangan Bulat. Jurnal Gammath. Vol. 3 (2).

Khotimah & Darwati.(2020). Aspek-Aspek Dalam Evaluasi Pembelajaran.Jurnal Islamic Education.Vol. 1(2).

Lailly, N & Wisudawati, A. (2015).Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) Dalam Soal UN Kimia SMA Rayon B Tahun 2012/2013. Jurnal Pendidikan Kimia. Vol. 11 (1), hal 27-39.

Martina. (2017). Pengembangan Instrumen Tes Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Putri Enggrasia

Tempat,Tanggal Lahir : Penggalangan,22 juni 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dusun III Desa Penggalangan Kec. Sei Bambi
Kab. Serdang Bedagai

No Hp/Wa : 0895-32-0217687

E-Mail : putrianggrasia@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2006 – 2012 : SD AD-DAKWAH

2012 – 2015 : SMPN 1 SEI BAMBAN

2015 - 2018 : SMAN 1 SEI BAMBAN

2018 – 2025 : S1 PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAS Kartini

Utama

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : X / Ganjil

Materi Pokok : Konsep Dasar Ilmu

Ekonomi

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 dan KI-2	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. menahayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong,kerjasama,toleran, damai), bertanggung jawab, responsif,dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga,sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara,kawasan regional, dan kawasan internasional.
---------------------	--

KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI. 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.1 Memahami pengertian ilmu ekonomi 3.1.2 Mengidentifikasi masalah ekonomi (kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) 3.1.3 memahami konsep pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas 3.1.4 memahami kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan 3.1.5 memahami konsep biaya peluang 3.1.6 memahami konsep prinsip ekonomi 3.1.7 memahami konsep motif ekonomi 3.1.8 memahami pembagian ilmu ekonomi 3.1.9 memahami konsep ekonomi syariah

4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang konsep ilmu ekonomi berdasarkan data/ informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan.
---	---

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

1. Memahami pengertian ilmu ekonomi
2. Mengidentifikasi masalah ekonomi
3. Memahami konsep pilihan
4. Memahami kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan
5. Memahami konsep biaya peluang
6. Memahami konsep prinsip ekonomi
7. Memahami konsep motif ekonomi
8. Memahami pembagian ilmu ekonomi
9. Memahami konsep ekonomi syariah
10. Menyajikan hasil identifikasi tentang konsep ilmu ekonomi berdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian ilmu ekonomi
2. Masalah ekonomi (kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)
3. Pilihan (Kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas
4. Kebutuhan dan alat pemuan kebutuhan
5. Biaya peluang (opportunity cost)
6. Prinsip ekonomi
7. Motif ekonomi
8. Pembagian ilmu ekonomi
9. Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip, dan karakteristik ekonomi syariah)

D. Metode Pembelajaran

Model : Discovery

Learning

Metode : Tanya jawab,
wawancara, diskusi dan bermain peran.

E. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media

- Worksheet atau lembar kerja siswa
- Lembar Penilaian
- LCD Proyektor

2. Alat/Bahan

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop dan infokus

F. Langkah - Langkah Kegiatan Pembelajaran

pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru : Orientasi 1. Melakukan Pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran Perpepsi 1. Mengaitkan Materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya 2. mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya 3. mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi	

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
3. mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
2. memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
3. pembagian kelompok belajar
4. menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

3kegiatan inti (105 menit)
kegiatan pembelajaran
KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi pengertian ilmu ekonomi, masalah ekonomi, pilihan dan skala prioritas dengan cara: 1. Melihat (tanpa atau dengan alat) Menanyakan gambar/foto/vidio yang relavan 2. Mengamati Lembar kerja materi pengertian ilmu ekonomi, masalah ekonomi, pilihan dan skala prioritas Pemberian contoh-contoh materi pengertian ilmu ekonomi, pilihan dan skala prioritas untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb, 3. Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan dirumah dan disekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan pengertian ilmu ekonomi, maslah ekonomi, pilihan dan skala prioritas. 4. Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait pengertian ilmu ekonomi, masalah ekonomi, pilihan dan skala prioritas 5. Mendengar Pemberian materi pengertian ilmu ekonomi, masalah ekonomi, pilihan dan skala prioritas oleh guru. 6. Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran pengertian ilmu ekonomi, masalah ekonomi, pilihan dan skala prioritas. untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.

Kegiatan Penutup (15 menit)

Peserta Didik :

1. Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran
2. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran pengertian ilmu ekonomi, masalah ekonomi, pilihan dan skala prioritas yang baru diselesaikan
3. Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya diluar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

1. Memeriksa Pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa
2. peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas.
3. memberikan penghargaan untuk materi pembelajaran kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

G. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen: Soal Pilihan Ganda
- Perhitungan Nilai :

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Ideal}} \times 100$$

Mengetahui,

Sei Rampah , 5 September 2025

Kepala Sekolah Smas Kartini Utama



RAUDHATUL AKMAL LUBIS, M. Si

Guru Mata Pelajaran



SURID3AH, S.Pd

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA
ESSAY TEST

N0	Butir Soal Hots	Level Kognitif	Tipe Soal Hots	Deskripsi
1.	seorang petani memiliki lahan seluas 1 hektar yang bisa digunakan untuk menanam jagung. jika petani tersebut memilih untuk menanam padi, dia bisa mendapatkan keuntungan sebesar Rp 10 juta per tahun. namun, jika dia memilih untuk menanam jagung, dia bisa mendapatkan keuntungan sebesar Rp 8 juta per tahun. berdasarkan konsep ekonomi, apa yang menjadi dasar keputusan petani tersebut?	C4 (Menganalisis)	Analisis	Soal ini memerlukan analisis ekonomi dan kemampuan berpikir kritis untuk menentukan dasar Keputusan petani tersebut.
2.	pemerintah suatu negara menghadapi masalah keterbatasan anggaran untuk membiayai pembangunan infrastruktur dan program kesehatan. mereka harus	C4 (Menganalisis)	Evaluasi	Pemerintah dapat membuat Keputusan yang tepat berdasarkan analisis ekonomi dan mempertimbangkan trade-off antara kedua sektor tersebut

	memutuskan untuk memprioritaskan salah satu dari kedua sektor tersebut. berdasarkan prinsip ekonomi, analisislah bagaimana pemerintah seharusnya membuat keputusan tersebut?			
3.	seorang pengusaha ingin membuka usaha baru dibidang kuliner. namus, dia menghadapi beberapa tantanganseperti keterbatasan modal, persaingan yang ketat, dan fluktuasi harga bahan baku. berdasarkan fungsi ilmu ekonomi, analisislah bagaimana ilmu ekonomi dapat membantu pengusaha tersebut dalam membuat keputusan yang tepat?	C4 (Menganalisis)	Aplikasi	Ilmu ekonomi dapat membantu pengusaha tersebut dalam membuat Keputusan yang tepat dan meningkatkan kesuksesan usaha barunya
4.	Analisislah pengertian ilmu ekonomi dan jelaskan bagaimana ilmu ekonomi dapat membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi.	C4 (Menganalisis)	Aplikasi	Soal ini termasuk tipe HOTS Aplikasi karena memerlukan penerapan konsep ilmu ekonomi dalam situasi nyata. Ilmu ekonomi dapat membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dengan menganalisis biaya dan manfaat,

				mengidentifikasi alternatif, mengoptimalkan sumber daya, dan memprediksi konsekuensi.
5.	Analisislah fungsi ilmu ekonomi dalam membantu pengambilan keputusan ekonomi menurut anda. Uraikan bagaimana ilmu ekonomi dapat membantu dalam membuat keputusan yang tepat dan efektif.	C4 (Menganalisis)	Evaluasi	Soal ini termasuk tipe HOTS Evaluasi karena memerlukan evaluasi tentang bagaimana ilmu ekonomi dapat membantu dalam membuat keputusan yang tepat dan efektif. Soal ini tidak hanya meminta definisi atau konsep, tetapi juga penerapan konsep dalam situasi yang spesifik dan memerlukan analisis yang kritis dan evaluasi yang mendalam.
6.	buatlah rencana untuk menganalisis dampak kebijakan moneter terhadap inflasi disuatu negara. siapkan kelengkapan bahan dan alat yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam ilmu ekonomi	C6 (Mencipta)	Analisis	Soal ini termasuk tipe HOTS Analisis karena memerlukan analisis yang mendalam tentang hubungan antara kebijakan moneter dan inflasi. Analisis ini memerlukan penggunaan model ekonomi dan perangkat lunak statistik untuk menganalisis data.
7.	Rancanglah sebuah rencana untuk menganalisis dampak perubahan tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Jelaskan bahan, alat, dan langkah-langkah analisisnya.	C6 (Mencipta)	Analisis	karena memerlukan analisis yang mendalam tentang hubungan antara tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Soal ini tidak hanya meminta

				definisi atau konsep, tetapi juga penerapan konsep dalam situasi yang spesifik dan memerlukan analisis yang kritis.
8.	Buatlah rencana untuk menganalisis dampak investasi infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Siapkan kelengkapan bahan dan alat yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam ilmu ekonomi.	C6 (Mencipta)	Analisis	Soal ini termasuk tipe HOTS Analisis karena memerlukan analisis yang mendalam tentang hubungan antara investasi infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi. Analisis ini memerlukan penggunaan model ekonomi dan perangkat lunak statistik untuk menganalisis data.
9.	Buatlah rencana untuk menganalisis dampak perubahan kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Siapkan kelengkapan bahan dan alat yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam ilmu ekonomi.	C6 (Mencipta)		Soal ini termasuk tipe HOTS Analisis karena memerlukan analisis yang mendalam tentang hubungan antara kebijakan fiskal dan pertumbuhan ekonomi.
10.	Rancanglah rencana untuk menganalisis dampak perubahan teknologi terhadap produktivitas tenaga kerja di suatu industri. Jelaskan bahan, alat, dan langkah-langkah analisisnya.	C6 (Mencipta)	Analisis	karena memerlukan analisis yang mendalam tentang hubungan antara perubahan teknologi dan produktivitas tenaga kerja. Analisis ini memerlukan penggunaan model ekonomi dan perangkat lunak statistik untuk menganalisis data.

Lampiran 3

KUNCI JAWABAN

1. Dasar keputusan petani tersebut adalah biaya peluang (opportunity cost). ketika petani memilih untuk menanam padi dan mendapatkan keuntungan Rp 10 juta, biaya peluangnya adalah Rp 8 juta (keuntungan yang bisa diperoleh jika menanam jagung). artinya, dengan memilih menanam padi, petani tersebut “ melepaskan” potensi keuntungan sebesar Rp 8 juta dari menanam jagung.
2. pemerintah seharusnya membuat keputusan berdasarkan analisis biaya-manfaat (cost-benefit anlysis) dan prioritas kebutuhan. mereka perlu mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari masing-masing pilihan serta biaya yang harus dikeluarkan. selain itu, pemerintah juga perlu mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. ilmu ekonomi dapat membantu pengusaha tersebut dalam beberapa cara, yaitu alokasi sumber yang efektif, analisis pasar, pengambilan keputusan biaya dan manfaat, dan mengantisipasi resiko.
4. ilmu ekonomi adalah studi tentang bagaimana individu, organisasi, dan masyarakat membuat pilihan dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. ilmu ekonomi dapat membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dengan cara, yaitu mengidentifikasi masalah ekonomi, menganalisis data ekonomi, mengembangkan kebijakan ekonomi dan mengoptimalkan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan ekonomi.
5. ilmu ekonomi dapat membantu dalam membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan cara menganalisis data ekonomi dan mengembangkan kebijakan ekonomi yang efektif. dengan menggunakan ilmu ekon individu dan organisasi

dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif dalam mengalokasikan sumber daya.

6. kelengkapan bahan dan alat yang diperlukan untuk analisis ekonomi meliputi data yang valid, model ekonometrika yang tepat dan software analisis yang sesuai. dengan menggunakan kelengkapan bahan dan alat yang tepat, analisis dapat memberikan hasil yang akurat dan berguna untuk pengambilan keputusan kebijakan.

7. untuk menganalisis dampak perubahan tingkat pengangguran, kita perlu menggunakan data tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi (PDB). dengan menggunakan model ekonometrika seperti regresi berganda, kita dapat menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut. langkah-langkah analisisnya, yaitu. pertama, kita perlu mengumpulkan data investasi pendidikan dan data pertumbuhan ekonomi dari sumber terpercaya, kemudian melakukan analisis deskriptif untuk memahami karakteristik data. setelah itu, kita melakukan estimasi model regresi untuk menganalisis hubungan antara investasi pendidikan dan pertumbuhan ekonomi. kemudian hasil analisis diinterpretasikan untuk memahami dampak investasi pendidikan dan pertumbuhan ekonomi. terakhir, kita dapat memberikan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil analisis tersebut.

8. analisis dampak investasi infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi yang bertujuan mengevaluasi bagaimana investasi infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan bahan data investasi infrastruktur, data pertumbuhan ekonomi, dan data pendukung. menggunakan alat model ekonometrika, software analisis, dan teknik analisis. melalui ketentuan yang berlaku dengan validitas data, metodologi yang tepat dan objektivitas. **dengan** dengan menggunakan langkah-langkah pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil.

9. untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat disuatu daerah dengan memanfaatkan sumber daya alam, kita perlu melakukan beberapa langkah yaitu:

identifikasi sumber daya alam, analisis potensi, pengembangan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan lingkungan, kemudian, strategi yang dapat digunakan antara lain, mengembangkan industri berbasis SDA yang ada di daerah tersebut, meningkatkan kapasitas masyarakat lokal melalui pelatihan dan pendidikan, dan mengembangkan pariwisata yang berbasis pada keindahan alam dan budaya daerah tersebut.

10. strategi untuk meningkatkan pendapatan nasional suatu negara melalui pengembangan sektor pariwisata dapat dirancang dengan langkah-langkah berikut: identifikasi potensi wisata, pengembangan infrastruktur, promosi pariwisata, peningkatan kualitas layanan, pengelolaan dampak lingkungan lalu diimplementasikan dengan mengembangkan kerja sama dengan investor dan pemerintah, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pariwisata, mengembangkan teknologi yang dapat mendukung pariwisata. seperti sistem booking online.

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Menganalisis Informasi	Mampu mengidentifikasi informasi yang relevan	1-4	Berisi catatan tentang kekuatan dan kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS
		Mampu Menghubungkan informasi dengan konsep yang relevan	1-4	
2.	Mengevaluasi Argumen	Mampu mengidentifikasi kelemahan argumen	1-4	
		Mampu mengevaluasi kekuatan argumen	1-4	
3	Membuat Kesimpulan	Mampu membuat Kesimpulan yang logis	1-4	
		Mampu membuat Kesimpulan yang relevan dengan informasi	1-4	

Lampiran 5

LEMBAR HASIL OBSERVASI SISWA MENYELESAIKAN SOAL HOTS

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan	Skor	Keterangan
1.	Apriana Sitorus	Menganalisis Informasi	3	Mampu menganalisis informasi dengan baik
		Mengevaluasi Argumen	4	Mampu mengevaluasi argument sangat baik
		Membuat Kesimpulan	3	Mampu membuat Kesimpulan yang tepat
2	Apriani Sitorus	Menganalisis Informasi	4	Mampu menganalisis dengan sangat baik
		Mengevaluasi Argumen	2	Belum mampu mengevaluasi argument dengan baik
		Membuat Kesimpulan	4	Mampu membuat Kesimpulan sangat baik
3	Akmal Faris	Menganalisis Informasi	3	Mampu menganalisis informasi dengan baik
		Mengevaluasi Argumen	4	Mampu mengevaluasi argument sangat baik
		Membuat Kesimpulan	4	Mampu membuat Kesimpulan sangat baik
4	Aura Cintiya	Menganalisis Informasi	2	Belum mampu menganalisis informasi dengan tepat
		Mengevaluasi Argumen	3	Mampu mengevaluasi argument dengan baik
		Membuat Kesimpulan	4	Mampu membuat Kesimpulan

				sangat baik
5	Ananda Putri	Menganalisis Informasi	2	Belum mampu menganalisis informasi dengan tepat
		Mengevaluasi Argumen	2	Belum mampu mengevaluasi argumen dengan tepat
		Membuat Kesimpulan	3	Mampu membuat Kesimpulan dengan baik
6	Bella Agustin	Menganalisis Informasi	4	Mampu menganalisis informasi sangat tepat
		Mengevaluasi Argumen	2	Belum mampu mengevaluasi argument dengan baik
		Membuat Kesimpulan	3	Mampu membuat Kesimpulan dengan baik
7	Chelse Situmorang	Menganalisis Informasi	4	Mampu menganalisis informasi sangat tepat
		Mengevaluasi Argumen	2	Belum mampu mengevaluasi argument dengan baik ³
		Membuat Kesimpulan	3	Mampu membuat Kesimpulan dengan baik
8	Dicha Aulia	Menganalisis Informasi	2	Belum mampu menganalisis informasi dengan baik
		Mengevaluasi Argumen	4	Mampu menganalisis argument sangat baik
		Membuat Kesimpulan	3	Mampu membuat Kesimpulan dengan baik
9	Dila Arianti	Menganalisis Informasi	4	Mampu menganalisis informasi dengan sangat tepat
		Mengevaluasi Argumen	2	Belum mampu

				mengevaluasi argument dengan tepat
		Membuat Kesimpulan	3	Mampu membuat Kesimpulan dengan baik
10	Diki Ananda	Menganalisis Informasi	4	Mampu menganalisis informasi dengan sangat tepat
		Mengevaluasi Argumen	2	Belum mampu mengevaluasi argument dengan tepat
		Membuat Kesimpulan	4	Mampu membuat Kesimpulan sangat baik
11	Fadiliansyah	Menganalisis Informasi	4	Mampu menganalisis informasi dengan sangat tepat
		Mengevaluasi Argumen	2	Belum mampu mengevaluasi argument dengan tepat
		Membuat Kesimpulan	3	Mampu membuat Kesimpulan dengan tepat
12	Fadilah Hafis	Menganalisis Informasi	4	Mampu menganalisis informasi dengan sangat tepat
		Mengevaluasi Argumen	3	Mampu mengevaluasi argument dengan baik
		Membuat Kesimpulan	2	Belum mampu membuat Kesimpulan dengan tepat
1	Fahriza Sasta	Menganalisis Informasi	3	Mampu menganalisis informasi dengan tepat
		Mengevaluasi Argumen	2	Belum mampu mengevaluasi argument dengan baik
		Membuat Kesimpulan	2	Belum mampu membuat

				Kesimpulan dengan baik
14	Feby Kholipah	Menganalisis Informasi	4	Mampu menganalisis informasi sangat baik
		Mengevaluasi Argumen	3	Mampu mengevaluasi argument dengan baik
		Membuat Kesimpulan	4	Mampu membuat Kesimpulan dengan baik
15	Jesri Maulana	Menganalisis Informasi	2	Belum mampu Menganalisis informasi dengan baik
		Mengevaluasi Argumen	3	Mampu mengevaluasi argument dengan baik
		Membuat Kesimpulan	4	Mampu membuat Kesimpulan dengan baik
16	Lika Onia	Menganalisis Informasi	4	Mampu mengalalisis informasi sangat baik
		Mengevaluasi Argumen	2	Belum mampu mengevaluasi argument dengan baik3
		Membuat Kesimpulan	3	Mampu membuat Kesimpulan dengan tepat
17	Maya Sari	Menganalisis Informasi	2	Belum mampu menganalisis informasi dengan tepat
		Mengevaluasi Argumen	4	Mampu mengevaluasi argument sangat tepat
		Membuat Kesimpulan	3	Mampu membuat Kesimpulan dengan baik
18	Putra Suranta	Menganalisis Informasi	2	Belum mampu menganalisis informasi dengan baik

		Mengevaluasi Argumen	3	Mampu menganalisis mengevaluasi argument dengan baik
		Membuat Kesimpulan	4	Mampu membuat Kesimpulan sangat tepat
19	Rama Bunga S.	Menganalisis Informasi	3	Mampu menganalisis informasi dengan baik
		Mengevaluasi Argumen	2	Belum mampu mengevaluasi argumen dengan baik
		Membuat Kesimpulan	4	Mampu membuat Kesimpulan sangat tepat
20	Tania Gempita	Menganalisis Informasi	4	Mampu menganalisis informasi sangat baik
		Mengevaluasi Argumen	2	Belum mampu mengevaluasi argument dengan baik
		Membuat Kesimpulan	3	Mampu membuat Kesimpulan dengan tepat

Lampiran 6
Skor Hasil Nilai Soal Siswa

No	Nama Siswa	Butir Soal 1	Butir Soal 2	Butir Soal 3	Butir Soal 4	Butir Soal 5	Butir Soal 6	Butir Soal 7	Butir Soal 8	Butir Soal 9	Butir Soal 10
1	Apriana Sitorus	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
2	Apriani Sitorus	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4
3	Akmal Faris	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
4	Aura Cintiya	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
5	Ananda Putri	4	2	4	4	3	4	5	4	4	2
6	Bella Agustin	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
7	Chelse Situmorang	5	4	4	4	5	5	3	5	4	3
8	Dicha Aulia	4	4	5	5	3	4	2	4	5	4
9	Dila Arianti	4	4	3	3	4	4	4	4	5	2
10	Diki Ananda	5	4	4	4	5	5	4	3	3	2
11	Fadiliansyah	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5
12	Fadilah Hafis	4	4	4	5	4	4	3	3	4	2
13	Fahriza Sasta	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4
14	Feby Kholipah	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4
15	Jesri Maulana	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4
16	Lika Onia	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4
17	Maya Sari	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4
18	Putra Suranta	4	3	4	4	2	4	3	4	5	4
19	Rama Bunga S	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5
20	Tania Gempita	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4

Lampiran 7

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan juga guru ekonomi SMA Swasta Kartini utama



Saat masuk ke ruangan kelas X2



Memberikan Kertas Lembar Kerja siswa



Memantau Siswa Saat Mengerjakan Lembar Kerja siswa



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.unma.ac.id> E-mail: fkip@unma.ac.id**

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Enggrasia
NPM : 1802070019
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 146 SKS

IPK=3,60

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Kemampuan Berpikir Siswa Menyelesaikan Soal Soal HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>) Pada Materi Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah	
	Implementasi Model Pembelajaran dari Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas X di SMA Kartini Utama Sei Rampah	
	Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran dari Terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Kartini Utama Sei Rampah	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2025
Hormat Pemohon,

normal function,

Putri Enggrasia

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum W'r, W'b

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Enggrasia
NPM : 1802070019
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Kemampuan Berpikir Siswa Menyelesaikan Soal Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Materi Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2025
Hormat Pemohon,

Putri Enggrasia

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 10



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1604/II.3.AU /UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Enggrasia
NPM : 1802070019
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Berpikir Siswa Menyelesaikan Soal-Soal HOTS(Higher Order Thinking Skills) pada Materi Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah

Pembimbing : Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 21 September 2025

Medan, 26 Muharram 1447 H
21 Juli 2025 M

Wassalam
Dekan

Dr. H. Syamsu Arnita, M.Pd.
NIDN 0004866711
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Nama : Putri Enggrasia
NPM : 1802070019
Judul Proposal : Analisis Kemampuan Berpikir Siswa Menyelesaikan Soal Soal HOTS
(Higher Order Thinking Skills) Pada Materi Ekonomi Siswa Kelas X
di SMA Swasta Kartni Utama Sei Rampah

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
6 Juni 2025	- Belum Menemukan titik permasalahan di LBM - Terlalu Perluas pembahasan di LBM	
13 Juni 2025	- Tujuan penelitian tidak sesuai dengan di LBM - Belum ada terlihat manfaat penelitian tersebut	
22 Juni 2025	- Landasan teori terlalu melebar pembahasannya - masih bermasalah di kerangka konseptual	
10 Juli 2025	- Belum Sesuai variabel yang diteliti - Hipotesis penelitian Belum Sesuai	
17 Juli 2025	ACC Seminar	

Medan, Juli 2025

Diketahui Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dargoran, S.E., M.Si.

Dosen Pembimbing

Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.

Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN
 No :

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Putri Enggrasia
 NPM : 1802070019
 Judul Proposal : Analisis Kemampuan berpikir Siswa Menyelesaikan Soal Soal
 HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada Materi Ekonomi Siswa
 Kelas X di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, Tanggal 22, Bulan
 Juli 2025

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
 Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2025

Ketua Program Studi



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1615/II.3.AU/UMSU-02/F/2025 Medan 27 Muharram 1447 H
 Lamp : --- 22 Juli 2025 M
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth,Bapak /Ibu Kepala
SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Putri Enggrasia**
 NPM : 1802070019
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : **Analisis Kemampuan Berpikir Siswa Menyelesaikan Soal-Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Materi Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan

[Signature]
Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.
 NIDN 0004066701

****Pertinggal****



Lampiran 14



YAYASAN PERGURUAN KARTINI UTAMA SEKOLAH MENENGAH ATAS (S M A)

Alamat : Jalan Teratai Dusun III Sei Rampah – Serdang Bedagai (20695) **Email**
:smakartiniutama9@gmail.com

Nomor : 400.3.8/473/SMASKU/SR/IX/2025

Lampiran : -

Hal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan KApTen Muchtar Basri No. 3 Medan

Dengan Hormat
Sehubungan dengan surat nomor 165/II. 3. AU/UMSU-02/F/2025 tertanggal 22 Juli 2025 yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMAS Kartini Utama Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai menerangkan bahwa:

Nama : Putri Enggrasia
NIM : 1802070019
Program Studi : Pendidikan Akutansi

Adalah benar nama mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan riset di SMAS Kartini Utama Sein Rampah mulai tanggal 23 Juli – 25 Agustus 2025 guna penulisan skripsi dengan judul Analisis Kemampuan Berpikir Siswa Menyelesaikan Soal – Soal HOTS (Higher Order Tinking Skil) pada materi Ekonomi siswa kelas X di SMAS Kartini Utama Sei Rampah Tahun Ajaran 2025/2026.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Sei Rampah, 25 Agustus 2025

Kepala Sekolah Smas Kartini Utama



NILA RAUDHATUL AKMAL LUBIS, M. Si

Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Enggrasia
 NPM : 1802070019
 Judul Proposal : Analisis Kemampuan Berpikir Siswa Menyelesaikan Soal Soal HOTS
 (Higher Order Thinking Skills) Pada Materi Ekonomi Siswa Kelas X
 di SMA Swasta Kartni Utama Sei Rampah

sudah layak diseminarkan.

Medan, Juli 2025
 Pembimbing


Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 16



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Selasa, Tanggal 22, Bulan Juli 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Putri Enggrasia
NPM : 1802070019
Judul Proposal : Analisis Kemampuan berpikir Siswa Menyelesaikan Soal Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada Materi Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah

Disetujui / tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	—
Bab I	perbaikan LBM, Batasan & Rumus Masalah.
Bab II	perbaikan kerangka konseptual.
Bab III	perbaikan Aetopel.
Lainnya	lampiran instrumen penelitian
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [☒] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, Juli 2025

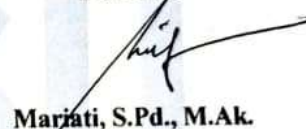
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

TIM SEMINAR

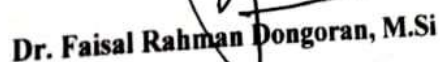
Pembimbing


Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.

Pembahas


Mariati, S.Pd., M.Ak.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Enggrasia
 NPM : 1802070019
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berpikir Siswa Menyelesaikan Soal Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Materi Ekonomi Siswa kelas X di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
25 Juli 2025	- Hasil pembahasannya belum terlihat - Belum sesuai LBM. - Tidak ada visi misi sekolah.	
30 Juli 2025	- Soal ranah kognitif belum jelas - Analisis data belum pas terkait rumusan masalah.	
5 Agustus	- Tingkat kategori soal belum terlihat - Soal ranah tingkat C6 terlalu melebar	
10 Agustus	- belum terlihat letak kesulitan dalam soal - soal belum terlihat seperti soal HOTS	
20 Agustus	Acc Sidang	

Diketahui / Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

Medan, Agustus 2025

Dosen Pembimbing

Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.

Lampiran 18



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Enggrasia
 NPM : 1802070019
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berpikir Siswa Menyelesaikan Soal Soal HOTS
 (Higher Order Thinking Skills) pada Materi Ekonomi Siswa kelas X
 di SMA Swasta Kartini Utama Sei Rampah

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2025

Disetujui oleh :
 Pembimbing


Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh :

Dekan


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

Lampiran 19



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Enggrasia
 N.P.M : 1802070019
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berpikir Siswa Menyelesaikan Soal Soal HOTS
 (*Higher Order thinking Skill*) Pada Materi Ekonomi Siswa Kartini
 Utama Sei Rampah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Kemampuan Berpikir Siswa Menyelesaikan Soal Soal HOTS (*Higher Order thinking Skill*) Pada Materi Ekonomi Siswa Kartini Utama Sei Rampah**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

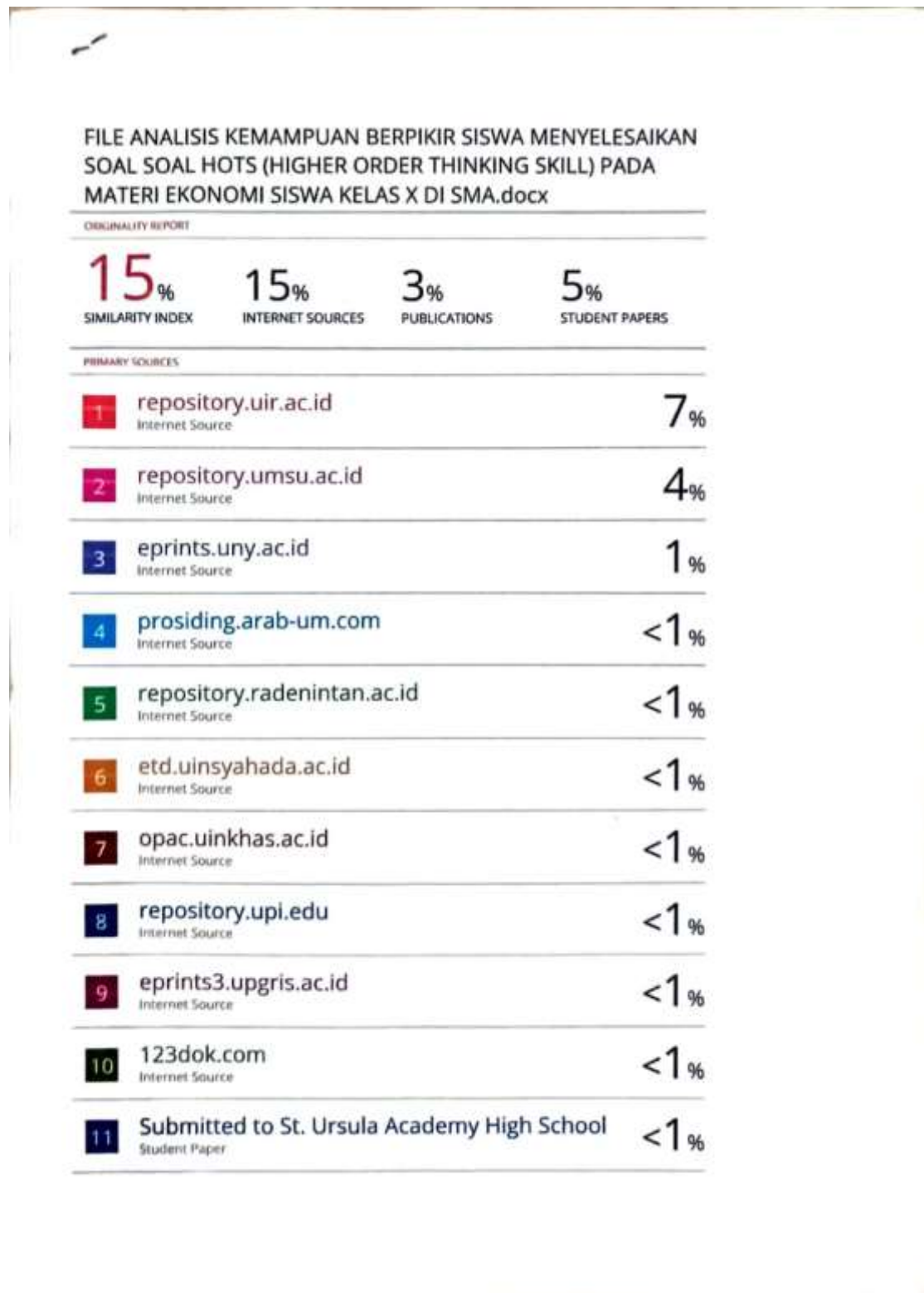
Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Putri Enggrasia
NPM. 1802070019

Lampiran 20



12	docplayer.info Internet Source	<1 %
13	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
14	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
15	adoc.pub Internet Source	<1 %
16	files.osf.io Internet Source	<1 %
17	publikasi.dompethuafa.org Internet Source	<1 %
18	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
19	core.ac.uk Internet Source	<1 %
20	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
21	es.scribd.com Internet Source	<1 %
22	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %

Exclude quotes ☐
 Exclude bibliography ☐

Exclude matches ☐